

**STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN**



**Oleh:
Faiz Barohinul Umam
NIM: 15210421019**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I**
NIM : 1520421019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I
NIM. 1520421019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I**
NIM : 1520421019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Yang Menyatakan,



Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I
NIM. 1520421019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-281 /Un.02/DT/PP.01.1/03/2017

Tesis Berjudul : STRATEGI PENGEMBANGAN SOFT SKILLS PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN TANJUNG
KEBUMEN

Nama : Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I

NIM : 1520421019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains-MI

Tanggal Ujian : 08 Maret 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 14 Maret 2017



Dekan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN

Nama : Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I

NIM : 1520421019

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah

Pembimbing/Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag.

Penguji : Dr. H. Radjasa., M.Si.

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari/tanggal : Rabu/ 8 Maret 2017

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : A/B (3,50)

Predikat : sangat baik

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatulloh Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS*

PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN

yang ditulis oleh:

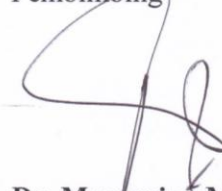
Nama	: Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I
NIM	: 1520421019
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi	: Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Warahmatulloh Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Pembimbing



Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

ABSTRAK

Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I. “*Strategi Pengembangan Soft Skills Pada Pembelajaran Tematik Di MIN Tanjungsari Kebumen*”. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017, Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah *soft skills* merupakan salah satu aspek terpenting dalam mencapai kesuksesan yang perlu ditanamkan sejak dini khususnya melalui lembaga pendidikan formal. MIN Tanjungsari merupakan sekolah yang mengembangkan kemampuan *soft skills* melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran dari kurikulum 2013. Siswa siswi MIN Tanjungsari masih rendah dalam ketrampilan komunikasi, kejujuran dan kerjasama. Ketrampilan tersebut merupakan atribut dari *soft skills*. Dalam hal berani bertanya, berani menyampaikan ide/gagasan, berani mengakui kesalahan, kedisiplinan dalam pembelajaran dan sulitnya siswa mengikuti aturan guru. Usia SD/MI adalah *golden age*, sehingga pendidikan pada masa itu sangat menentukan masa depan siswa. Untuk itu guru MIN Tanjungsari merancang strategi yang tepat dalam rangka mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa dalam pembelajaran tematik.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif/ kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari atas reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Soft skills adalah ketrampilan berkomunikasi, emosional, berbahasa, berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan ketrampilan berkomunikasi. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Strategi pengembangan *soft skills* adalah dengan mengintegrasikan atribut *soft skills* melalui strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran tematik. Desain pembelajaran harus efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik mampu mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa berupa komunikasi, kejujuran dan kerjasama. Melalui model *cooperative learning*, guru memberi tugas kelompok untuk berdiskusi. Diskusi merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kerjasama siswa. Untuk mengembangkan kemampuan kejujuran dengan cara membimbing siswa untuk tepat waktu, menepati janji, menjaga disiplin, tugas mandiri, pengkoreksian serta menghindari kesempatan siswa berbohong. Kemudian, untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dengan cara presentasi, membiasakan siswa membaca, tugas menulis, menjaga intonasi serta koreksi. Keberhasilan pengembangan *soft skills* juga dipengaruhi oleh konsep yang matang dan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran. Sehingga peran guru merupakan sosok terpenting dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Soft Skills, Pembelajaran Tematik*

PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,
Atas berkah dan hidayah-Mu tesis ini bisa terselesaikan.
Tesis ini Penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

*Untuk meraih sebuah kesuksesan,
karakter seseorang lebih penting daripada intelegensi
(Gilgerte Beauk)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul **STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN**. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhamad SAW., yang telah memberikan penerang lahirnya zaman yang lebih mulia dengan sinar ilmu dan akhlak mulia. terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Yudian Wahyudi.,M.A,Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip.,M.Pd selaku Ketua Prodi Program Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, M.Ag. Selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Ma'ruf Widodo, M.Pd.I., selaku Kepala MIN Tanjungsari Kebumen, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Tesis ini.
7. Rois, S. Pd. I, selaku wali kelas IVA MIN Tanjungsari Kebumen
8. Purwono.,S.Pd.I, selaku wali kelas IVB MIN Tanjungsari Kebumen
9. Umi Hani.,S.Pd.I, selaku wali kelas IVB MIN Tanjungsari Kebumen
10. Sarwono.,S.Pd.I, selaku wali kelas IVB MIN Tanjungsari Kebumen

11. Bapak/ Ibu guru beserta staf karyawan MIN Tanjungsari Kebumen
12. Orang tua tercinta, Bapak H. Ahmad Muhyito dan Ibu Siti Fariqoh, yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'anya, serta terima kasih atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tiada henti untuk saya.
13. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2015, khususnya Prodi PGMI Konsentrasi Sains NR, sukses untuk kita semua.
14. Semua Pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Tesis ini yang Penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Penulis,



Faiz Barohinul Umam, S.Pd.I

NIM. 1520421019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14

D. Kajian Pustaka	14
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pengembangan <i>soft skills</i>	30
B. Pembelajaran Tematik	47
BAB III GAMBARAN UMUM MIN TANJUNGSARI KEBUMEN	
A. Profil MIN Tanjungsari Kebumen	65
B. Keadaan guru, karyawan dan siswa	73
C. Kurikulum MIN Tanjungsari Kebumen	78
D. Sarana dan prasarana MIN Tanjungsari	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Strategi Pembelajaran Tematik di MIN Tanjungsari	82
B. Strategi Pengembangan <i>Soft Skills</i> Pada Pembelajaran Tematik di MIN Tanjungsari	86
C. Analisis pembelajaran <i>Soft Skills</i> Pada Pembelajaran Tematik	114
D. Hambatan Strategi Pengembangan <i>Soft Skills</i> Pada Pembelajaran Tematik di MIN Tanjungsari	150
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	162
B. Saran	164

C. Penutup.....	165
-----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar 19 Kemampuan Yang Diperlukan Dipasar Kerja.....	33
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV dan V MIN Tanjungsari Kebumen.....	78
Tabel 3.3 Daftar Sarana MIN Tanjungsari Kebumen.....	75
Tabel 3.4. Daftar Prasarana MIN Tanjungsari Kebumen	77
Tabel 4.1. Analisis RPP kelas IVA.....	115
Tabel 4.2. Analisis RPP kelas IVB	117
Tabel 4.3. Analisis RPP kelas VA	119
Tabel 4.4. Analisis RPP kelas VB.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Profil dan Letak MIN Tanjungsari.....	65
Gambar 3.2. Struktur Organisasi MIN Tanjungsari Kebumen.....	73
Gambar 4.1 Kegiatan Diskusi.....	92
Gambar 4.2 Kegiatan Presentasi.....	93
Gambar 4.3 Penugasan Siswa.....	98
Gambar 4.4 Motivai Guru.....	101
Gambar 4.5 Presentasi Siswa.....	102
Gambar 4.6 Penugasan Siswa.....	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Daftar Tenaga Pendidik MIN Tanjungsari Kebumen.....	74
Bagan 3.1 Daftar Tenaga Kependidikan MIN Tanjungsari	76
Bagan 2.3 Jumlah Siswa Perkelas MIN Tanjungsari Kebumen	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Surat Ketersediaan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian ke MIN Tanjungsari Kebumen
5. Pedoman Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Pedoman Dokumentasi
8. Catatan Lapangan
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MIN Tanjungsari Kebumen
10. Kartu Bimbingan Tesis
11. Sertifikat TOEFL
12. Ijazah S1
13. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia 6-12 tahun (usia SD/MI) adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu mendapatkan pendidikan yang selengkap mungkin. Sebagai generasi penerus bangsa, anak dibekali pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang memadai melalui dunia pendidikan. Ketrampilan yang diperlukan siswa yaitu *soft skills* dan *hard skills*. *Soft skill* adalah kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerjasama, integritas dan lain-lain.¹ kemampuan *soft skill* menjadi sesuatu yang penting, bahkan terasa lebih penting daripada *hard skill* ketika *hard skill* tersebut telah dikuasai, artinya dua kemampuan tersebut tidak dapat dipisahkan satu persatu, keduanya berjalan dengan beriringan dan saling mendukung satu sama lain. Pemahaman ringkasnya ketika dalam hal pekerjaan, *hard skill* untuk membantu mendapatkan pekerjaan sedangkan kemampuan *soft skill* untuk mendapatkan promosi pekerjaan².

MIN Tanjungsari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang turut mengembangkan kemampuan peserta didiknya baik dari segi pengetahuan, sikap maupun ketrampilan, demikian juga dengan kemampuan *soft skills*. Siswa-siswi MIN Tanjungsari tergolong berprestasi, dibuktikan dengan setiap

¹ Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses Dengan Soft Skills*, (Bandung: ITB, 2005), hal. 5.

² Endang Soelistyowati dan Vincent Nugroho, *Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. xi

tahun dalam lomba cabang pramuka tingkat kecamatan selalu membawa 4 sampai 6 trofi yaitu pesta siaga, LCTP dan jambore baik putra maupun putri³.

Akan tetapi dalam segi sikap dan ketrampilan masih perlu diberikan perhatian khusus. Hal ini dilatar belakangi oleh siswa siswi MIN Tanjungsari masih rendah dalam ketrampilan komunikasi, kejujuran dan kerjasama, ketrampilan tersebut merupakan bagian dari ketrampilan *soft skills*. Dalam hal berani bertanya, berani menyampaikan ide/gagasan, berani mengakui kesalahan, kedisiplinan dalam pembelajaran dan sulitnya siswa mengikuti aturan guru, beberapa hal tersebut masih tergolong rendah. Dibuktikan dengan satu contoh ketika guru bertanya “ siapa yang belum paham” Semua siswa diam, kemudian guru menyampaikan lagi “sudah paham semua” Siswa masih diam, kemudian ketika disuruh mengerjakan nyatanya ada beberapa siswa yang tidak bisa mengerjakan⁴.

Dari kenyataan tersebut menandakan dalam hal komunikasi serta kejujuran masih rendah. Selain itu dalam hal kerjasama perlu ditingkatkan karena ada beberapa siswa yang sering berkelahi dan ada beberapa lomba yang menggunakan sistem tim⁵, sehingga kemampuan kerjasama sangat dibutuhkan siswa-siswi MIN Tanjungsari untuk mempersiapkan kualitas peserta didik baik dalam kegiatan sekolah maupun kegiatan diluar sekolah ataupun setelah selesai sekolah, mengingat pentingnya kemampuan kerjasama.

³ Wawancara bapak Rois selaku pembina pramuka MIN Tanjungsari, tanggal 1 Desember 2016

⁴ *ibid*

⁵ *ibid*

Melihat problem diatas maka perlu adanya pengembangan kemampuan *soft skills* dalam proses pendidikan di MIN Tanjungsari.

Dalam sebuah jurnal Shaheen Majid, dkk mengutip penelitiannya Hodges dan Burchelln menyebutkan bahwa:

“A study by Hodges and Burchell investigated the perceptions of business employers of the importance of different skills. It was reported that eight out of top ten skills were soft skills which included the ability and willingness to learn, teamwork and cooperation, interpersonal communication, energy and passion, and problem-solving skills. A study covering over 52 different professions with more than 8,000 managers in the United States identified soft skills of employees as the major competency in nearly all the professions, even in the technical environments⁶”

Sebuah studi oleh Hodges dan Burchell menyelidiki persepsi pengusaha bisnis pentingnya keterampilan yang berbeda. Dilaporkan bahwa delapan dari sepuluh keterampilan yang soft skill yang termasuk kemampuan dan kemauan untuk belajar, kerja tim dan kerjasama, komunikasi interpersonal, energi dan gairah, dan kemampuan memecahkan masalah. Sebuah studi yang mencakup lebih dari 52 profesi yang berbeda dengan lebih dari 8.000 manajer di Amerika Serikat diidentifikasi soft skill karyawan sebagai kompetensi utama di hampir semua profesi, bahkan di lingkungan teknis

Pendidikan sebagai bekal yang berguna bagi masa depan siswa, disamping itu anak dapat menikmati masa kecilnya secara wajar dalam lingkungan pergaulan yang baik. Untuk itulah seorang pendidik harus mampu mengetahui keadaan serta kondisi karakter dari peserta didiknya. Selain itu,

⁶ Shaheen Majid, Zhang Liming, Shen Tong, Siti Raihana, Importance of Soft Skills for Education and Career Success, *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, Special Issue Volume 2, Issue 2 (Nanyang Technological University, Singapore: 2012), hal.1036

ketika melihat dari sisi yang luas bahwa arus kemajuan zaman yang ditandai dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari melainkan harus kita ikuti. Demikian pula dunia pendidikan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu⁷.

Merancang dan mewujudkan pendidikan yang sukses adalah suatu keniscayaan. Lembaga pendidikan mempunyai kewajiban yang tidak bisa dihindari untuk merancang dan melaksanakan pendidikan sukses. Dari pendidikan sukses inilah, Indonesia akan mampu melahirkan generasi masa depan yang siap menghadapi segala situasi dan kondisi, siap menjadi pioneer dan mengubah sejarah kehidupan manusia, siap menjadi pemimpin peradaban dunia⁸.

Dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Pendidikan juga merupakan suatu bentuk wujud nyata akan usaha manusia menjadi makhluk yang beradab. John S. Brubacher menegaskan bahwa pendidikan merupakan proses dalam mana potensi-potensi,

⁷ Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat dengan Diskusi*, (Surabaya: Indah, 2009), hal. 9.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, "*Sekolah Life Skills*" Lulus Siap Kerja!, (Yogyakarta: Diva press, 2009), hal.7

⁹ *Undang-Undang SIKDIKNAS*, (Bandung: fokusmedia, 2010) hal. 2

kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkan.¹⁰

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari sebuah pendidikan yaitu mampu membuat siswa mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari beberapa tujuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kemampuan yang harus dikuasai yaitu *hard skill* dan *soft skill*. Kemampuan *hard skill* diperlukan untuk memastikan orang tersebut dapat bekerja dengan baik sebagaimana bidangnya, sedangkan kemampuan *soft skill* diperlukan untuk menjalin kerjasama dengan orang lain dan akhirnya mampu memimpin dirinya dan orang lain.

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*.

¹⁰ Dwi Siswoyo, dkk. *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 18

Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* dari pada *hard skill*.¹¹

Dalam dunia kerja, hampir semua perusahaan mensyaratkan adanya kombinasi yang sesuai antara *hard skill* dan *soft skill*, apapun posisi karyawannya. Hal ini bisa dilihat pada iklan-iklan lowongan pekerjaan yang mensyaratkan kemampuan dari *soft skill*, seperti *team work*, kemampuan komunikasi dan interpersonal. Saat rekrutment karyawan, perusahaan cenderung memilih calon yang berkepribadian lebih baik, meskipun *hard skill*nya rendah. Alasannya sederhana, memberikan pelatihan ketrampilan jauh lebih mudah daripada pembentukan kepribadian atau karakter.

Mengingat bahwa penanaman dan nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai apa saja yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang dapat digunakan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan kepada siswa harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan anak.¹²

Arus perkembangan masyarakat semakin dinamis dan kompetitif, semua berlomba untuk meraih kesuksesan dan menjadi yang terdepan, sehingga untuk bisa mengikuti perlombaan tersebut diperlukan kemampuan yang

¹¹ Tim Penulis Kewirausahaan, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hal. 2

¹² Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Malang: Bumi Aksara, 2007), hlm. 38.

militan dan handal. Hal tersebut memperlihatkan kemampuan *soft skill* untuk meraih kesuksesan sebuah cita-cita sangatlah penting. Oleh karena itu, mutu pendidikan yang menunjang terhadap pengembangan *soft skill* perlu untuk ditingkatkan. Peningkatan *soft skill* dilakukan sebagai bentuk kesadaran tentang kebutuhan dari manusia itu sendiri untuk mencapai kesuksesan.

Sayangnya, tidak semua sekolah ataupun guru mampu memahami pentingnya pendidikan *soft skill*. Idealnya bukan saja hanya untuk anak didik saja, tetapi juga bagi pendidik. Guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa, memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran terintegrasikan sebagai suatu pendekatan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid-murid, karena mereka memahami konsep-konsep dan ketrampilan yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dengan konsep dan ketrampilan lain yang sudah mereka pahami. Konsep dan ketrampilan tersebut dapat berasal dari satu bidang studi (intrabidang studi), dapat pula dari beberapa bidang studi (antarbidang studi). Pengalaman ini sangat diperlukan dalam kehidupan, mengingat masalah yang kita hadapi hanya mungkin dapat diatasi secara tuntas dengan memanfaatkan berbagai bidang ilmu secara terpadu.¹³

Pembelajaran tematik bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, apalagi pembelajaran tematik merupakan bagian dari konsep kurikulum 2013.

¹³ Darmiyati Zuchdi dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 41.

Akan tetapi untuk implementasi pembelajaran tematik tersebut sudah sesuai dengan teori atau belum itu yang perlu dikaji. Selain itu mengingat pentingnya *soft skill*, maka dalam pembelajarannya harus terdapat integrasi antara *soft skill* dan pembelajaran tematik tersebut.

Menurut Suryosubroto, pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu¹⁴. Lebih lanjut Sungkono mengungkapkan pembelajaran tematik secara singkat diuraikan meliputi prinsip-prinsip, ciri-cirinya, pemilihan tema, dan contoh implikasinya di sekolah.¹⁵

Menurut Kemendikbud pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami sebuah konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.¹⁶

Pendidikan pada dasarnya dapat digunakan oleh siswa sebagai motor untuk mempelajari dirinya sendiri dan lingkungannya, serta dapat menerapkan pengetahuannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Suryosubroto, B. Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 133

¹⁵ *Ibid.*, 132

¹⁶ Kemendikbud. Kerangka Dasar Kurikulum 2013. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 Badan Standar Nasional Pendidikan, 2013), hal. 193

Pembelajaran seharusnya difokuskan pada penyediaan pengalaman langsung melalui proses inkuiri ilmiah. Jadi pada hakekatnya, pembelajaran yang benar harus dapat membangun *soft skills* dan *hard skills*, dimana keduanya harus diberikan secara sinergis.

Hakekat tujuan dari pendidikan nasional yaitu dalam pengembangan *soft skills* dan *hard skills*. Hal tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan siswa menjadi orang yang siap ketika dihadapkan dalam dunia nyata atau sebenarnya. dan *soft skill* jauh lebih menentukan kesuksesan seseorang dibandingkan *hard skill*.

Mengingat pentingnya *soft skill* dan siswa siswi MIN Tanjungsari membutuhkan kemampuan tersebut, sehingga guru dalam menggunakan strategi pembelajaran mengandung pengembangan *soft skill*. Strategi yang memungkinkan dapat mengembangkan *soft skill* yaitu strategi yang bisa mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan siswa dan lingkungan, serta interaksi banyak arah. Di samping itu juga kreativitas guru untuk mampu memancing siswa untuk terlibat secara aktif, baik fisik, mental, sosial dan emosional. Dengan demikian bila hal itu sudah terbiasa dilakukan oleh siswa maka nantinya akan terbawa bila mereka terjun di masyarakat

Didalam sebuah pembelajaran tematik kemampuan yang dipelajari bukan hanya *hard skill* saja, tetapi juga *soft skill* ada didalamnya. Kemudian dalam implementasi pembelajarannya memerlukan strategi yang jitu demi terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional. Guru merancang pembelajaran

tersebut dengan mempertimbangkan isi materi dan kondisi siswa. Perancangan tersebut didasarkan pada analisis kebutuhan, sehingga pada saat implementasi pembelajaran dapat berjalan dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Strategi pengembangan *soft skill* pada pembelajaran tematik ini sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa. Oleh karena itu didalam pembelajarannya juga diimbangi dengan strategi-strategi pembelajaran yang mampu membentuk kepribadian siswa dalam hal ini adalah *soft skill* dalam hal ini khususnya kemampuan komunikasi, kejujuran dan kerjasama. Seperti yang dijelaskan sebelumnya kemampuan *soft skill* bukanlah kemampuan teknis, tetapi kemampuan tidak kentara, sehingga untuk mengajarkannya yaitu dengan penggunaan strategi yang tepat.

MIN Tanjungsari adalah salah satu MI yang turut mengembangkan *soft skill* siswa dalam proses pembelajaran. Guru MIN Tanjungsari dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa melalui pembelajaran tematik. Hal ini dilakukan, agar siswanya tidak hanya pandai dalam bidang akademiknya saja tetapi juga mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik. Berbagai upaya dilakukan oleh kepala sekolah, diantaranya dengan mengadakan rapat bersama guru-guru untuk mensukseskan cita-citanya tersebut. Dan hasilnya dalam menyusun RPP, guru harus mempertimbangkan kemampuan *soft skill* siswa yang dapat dikembangkan. Kepala sekolah selalu memantau pada RPP tersebut maupun ketika didalam kelas. Selain itu strategi

yang juga diterapkan adalah dengan mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan siswa dan lingkungan¹⁷

Pada observasi awal, guru memberikan pelajaran dengan tema lingkungan. Guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan secara ringkas. Pemanasan global adalah akibat dari rendahnya usaha masyarakat dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Setelah guru menjelaskan materi, kemudian guru membagi kelompok diskusi-presentasi. Kelompok terbagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak dan juga 4 anak, karena jumlah satu kelas 24 anak. Kelompok terbagi dan guru menginstruksikan tiap kelompok untuk mendiskusikan penyebab dari pemanasan global. Diskusi berjalan cukup terkendali, ada beberapa anak yang semangat menyampaikan pendapatnya, ada juga yang bermain dan juga diam. Akan tetapi guru cukup aktif dalam mengontrol anak didiknya, sesekali guru menegur dan mengarahkan siswa. Setelah diskusi selesai dilanjutkan presentasi dan penilaian.¹⁸

Dari observasi tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan metode diskusi-presentasi mengajarkan beberapa atribut *soft skill*, diantaranya:

1. Kerjasama, dengan metode diskusi-presentasi, siswa telah belajar kemampuan kerjasama, karena untuk mencapai keputusan final dalam sebuah pembahasan yang berkelompok, tanpa sadar siswa terlatih pada kemampuan kerjasama.

¹⁷ Wawancara Bapak Rois guru kelas IV di MIN Tanjungsari, tanggal 1 Desember 2016

¹⁸ Observasi pembelajaran tematik kelas IV di MIN Tanjungsari pada hari selasa tanggal 5 Januari 2016

2. Komunikasi, komunikasi adalah bagian terpenting dalam kerjasama. Siswa menyampaikan pendapat tanpa menyinggung perasaan teman lainnya adalah bagian dari kemampuan komunikasi.

Ada berbagai model dan strategi dalam pembelajaran tematik yang bisa diterapkan, yang mana melalui strategi tersebut dapat mengembangkan kemampuan *softskill* khususnya komunikasi, kejujuran dan kerjasama.

Pada bab selanjutnya penulis akan memaparkan lebih luas serta mendalam dari hasil penelitian yang telah penulis teliti. Judul dari penelitian tersebut adalah **“Strategi Pengembangan Soft Skill pada Pembelajaran Tematik di MIN Tanjungsari”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari?
2. Bagaimana strategi pengembangan *softskill* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari?
3. Bagaiman atribut *softskill* tersebut dipelajari siswa dari pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari?
4. Apa saja kendala atau hambatan strategi pengembangan *softskill* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi-stareegi pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari, setelah strategi tersebut

diketahui kemudian mencari atribut *soft skill* apa saja yang dapat diajarkan kepada siswa.

- b. Selain tujuan diatas, yaitu untuk mengetahui kendala atau hambatan guru dalam strategi pengembangan *softskill* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang *soft skill*
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya
- c. Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.
- d. Memberikan masukan bagi seluruh tenaga kependidikan agar dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya pada kehidupan sehari-hari

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan tesis ini terlebih dahulu penulis menelaah beberapa tulisan atau tesis yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan, hal ini dilakukan sebagai gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan, diantaranya yaitu:

Abdullah Habibi melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Soft skill* Terhadap Prestasi Mata Kuliah Praktik Industri Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri

Malang” hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pencapaian *soft skill* mahasiswa angkatan 2009 PTB UM dalam kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹⁹

Skripsi Mutiqotul Ummah, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengembangan *General Life Skill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa berbagai kecakapan yang termasuk dalam *general life skill* yaitu kecakapan personal dan sosial telah dapat dikembangkan seluruhnya dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Beberapa komponen yang mendukung dalam pelaksanaan pengembangan *general life skill* dalam pembelajaran PAI yaitu, guru, materi, metode dan media. Seluruh komponen tersebut saling meengkapi dalam pelaksanaan pengembangan *general life skill*²⁰

Skripsi Khadiqoh Zakiyah dengan judul “Pengembangan *Soft skill* Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri Giriloyo Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan *soft skills* siswa belum berhasil

¹⁹ Abdullah Habibi, *Pengaruh Soft Skill Terhadap Prestasi Mata Kuliah Praktik Industri Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang*, (Malang, 2010), hal IX

²⁰ Mutiqotul Ummah “*Pengembangan General Life Skill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2007), hal. Ix.

secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang kurang disiplin dan juga kurangnya percaya diri para siswa.²¹

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-data empiris yang mendukung.²³ Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dalam menentukan hasilnya yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian atau penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²⁴

²¹ Khadiqoh Zakiyah, *Pengembangan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri Giriloyo Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2010), hal vii

²² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 92.

²³ Sulistyono (dkk), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hal.78.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 234

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi pengembangan *softskill* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai strategi pengembangan *soft skills* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen. Kemampuan *soft skills* tersebut khususnya pada kemampuan komunikasi, kejujuran dan kerjasama siswa MIN Tanjungsari

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah segala subjek yang dari itu dapat diperoleh data.²⁵ Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan²⁶ subjek penelitian (sumber data) dalam penelitian ini mencakup dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer diambil langsung pada sumbernya yaitu MIN Tanjungsari Kebumen yang meliputi:

1) Kepala sekolah

MIN Tanjungsari Kebumen dipimpin oleh makruf widodo, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah, orang yang bertanggung jawab penuh

²⁵ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 6.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 88

terhadap kegiatan belajar mengajar. Dari kepala MIN Tanjungsari Kebumen akan diperoleh data dan informasi secara umum dan rinci mengenai situasi dan kondisi MIN Tanjungsari Kebumen

2) Guru

Guru merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Guru sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan untuk memotivasi siswa guna menyukai pembelajaran dan rajin belajar. Di sini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru sekaligus mengobservasi langsung dalam kegiatan belajar mengajarnya di dalam kelas. Guru yang penulis teliti adalah 4 guru yaitu (1) Bapak Rois selaku wali kelas IVA; (2) Bapak Purwono selaku wali kelas IVB; (3) Ibu Umi Hani selaku wali kelas VA dan Bapak Sarwono selaku wali kelas VB. Dari guru tersebut diperoleh data mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran di MIN Tanjungsari Kebumen.

3) Siswa

Siswa merupakan komponen vital yang akan diteliti, siswa sebagai komponen yang menjadi sasaran dari sebuah strategi pembelajaran. Pada penelitian siswa akan diobservasi langsung beserta gurunya bagaimana proses pembelajaran tematik dan pengembangan *soft skillsnya*. Siswa yang penulis teliti adalah siswa kelas IVA, IVB, VA dan VB

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literature dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai strategi pengembangan soft skills dalam pembelajaran tematik

Jadi subjek penelitian di sini akan disesuaikan dengan teknik pengumpulan datanya apakah itu wawancara, observasi atau dokumentasi di antaranya kepala sekolah beserta guru-guru dan siswa-siswa di MIN Tanjungsari.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.²⁷ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian²⁸.

Observasi yang penulis lakukan yaitu dalam mengumpulkan data fisik maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan

58 ²⁷ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Akiara, 2006).,hal.

²⁸ S. Margono, *Melode Peneluan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003).,hal. 158.

pembelajaran dalam strategi pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen.

Penulis menggunakan observasi langsung di MIN Tanjungsari Kebumen. yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan penulis untuk memahami perilaku orang yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran di MIN Tanjungsari Kebumen. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa. kemampuan guru dalam mengelola kelas dan bagaimana penerapan strategi pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode observasi adalah mengamati setiap perilaku yang berkaitan dengan strategi pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik, kemudian mengabadikan dalam bentuk foto pada kegiatan tersebut. Teknik ini memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

b. Wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu.²⁹ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam

²⁹ S Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 106

jawaban-jawaban responden.³⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dimana peneliti menerima data secara langsung dari sumber tanpa perantara dan secara mendalam (*dept interview*) yakni untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang.³¹

Penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dan juga teknik *recalling* (ulangan) yakni menggunakan pertanyaan yang serupa tentang suatu hal yang secara langsung berkaitan dengan persoalan yang diteliti guna memperoleh jawaban penelitian yang selanjutnya juga bisa dijadikan sebagai data yang sudah final.

Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 3) Melakukan wawancara dengan subjek yang akan diteliti dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk menghadirkan suasana santai dan terbuka.
- 4) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan

³⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

³¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 175.

responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambah atau memantapkan informasi yang telah diberikannya

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang terkait dengan strategi pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pertanyaan kepada kepala sekolah serta guru selaku penggerak pembelajaran dan siswa kelas IVA, IVB, VA dan VB MIN Tanjungsari dan siswa selaku bagian dari proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.³² Dokumen juga merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁴ Dokumentasi dilakukan untuk meneliti

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 183

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 329.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.³⁵

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode dokumentasi adalah melakukan pengamatan terhadap dokumen- dokumen sekolah yang terkait dengan fokus penelitian seperti dokumen yang ada pada administrasi sekolah

Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai hal yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum MIN Tanjungsari Kebumen, keadaan guru, keadaan peserta didik, prosentase kelulusan, struktur organisasi, visi misi sekolah, keadaan gedung, keadaan sarana prasarana dan administrasi, silabus, dan daftar nilai dan sebagainya

d. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.³⁶ Metode ini digunakan penulis setiap kali selesai terjun lapangan, dan ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Adapun instrumennya berupa buku dan alat tulis.

³⁵ Lexy j meleong, *Metodologi Peneliiat kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),. hal. 216.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuntilatif Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 329.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh data yang diperoleh untuk dipilih dan dipilah berdasarkan sub sub pokok dalam rumusan masalah. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan merupakan data penelitian untuk dicek kembali kelengkapannya dan teknik penyajiannya.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sebagaimana diungkapkan oleh Patilima (2005) yang dikutip oleh Triyanto dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan” diungkapkan bahwa reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian menyederhanakan mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan.³⁷

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dan tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.³⁸

Tujuan Penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja mengenai strategi pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan

³⁷ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)., hal. 287

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)., hal. 335

Data-data yang telah diperoleh penulis kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai jenisnya. Setelah data itu selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami, Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mungkin dapat dipahami.³⁹

Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar pula. Penulis melakukan penyajian data-data yang telah dilakukan reduksi data dalam bentuk deskriptif

c. Kesimpulan (*verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁰

³⁹ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)., hal. 289

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)., hal. 345

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data⁴¹ Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis juga melakukan verifikasi validitasnya dengan menguji kebenaran, kekokohnya, dan kecocokannya dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴² Triangulasi data dapat dicapai dengan

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan sendiri.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴¹ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)., hal. 291

⁴² Lexy j meleong, *Metodologi Penilaian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)., hal. 186

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama; yaitu pendahuluan, pendahuluan memuat latar belakang masalah untuk mengetahui tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian, kemudian rumusan masalah sebagai pengkerucutan dari latar belakang masalah yang berisi masalah apa saja yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai pembanding dengan penelitian yang telah dilakukan, metode penelitian sebagai pisau tajam untuk menentukan langkah peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran dari susunan tesis.

Bab kedua; adalah landasan teori, untuk dapat menemukan hasil penelitian diperlukan sebuah pijakan teori. Dalam tesis ini, tentang strategi pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran tematik, maka teori yang dipaparkan yaitu tentang strategi pengembangan *soft skills* dan pembelajaran tematik. Strategi pengembangan *soft skills* menjelaskan dari pengertian *soft skills* yang mana untuk mengetahui maksud dari *soft skills*. Kemudian *soft skills* dalam dunia pendidikan sebagai penghubung antara *soft skills* dan dunia pendidikan. Selain itu untuk mengetahui dasar memadukan antara *soft skills* dan pembelajaran akan dijelaskan pada *integrasi soft skills*. Dan selanjutnya strategi pengembangan *soft skill* untuk mengetahui bagaimana strategi yang tepat serta bisa diterapkan dalam sebuah pembelajaran. Setelah mengetahui *soft skills* secara utuh dilanjutkan dengan teori tentang pembelajaran tematik. Hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik yaitu pengertian pembelajaran tematik, tujuan dan fungsi serta karakteristik dari pembelajaran

tematik. Setelah itu dalam penerapannya dijelaskan tentang proses pembelajaran tematik, tahapan serta strategi pembelajaran tematik. Dan yang terakhir adalah kelebihan serta kelemahan pembelajaran tematik dan untuk menjelaskan tentang hubungan antara strategi pengembangan *soft skills* dan pembelajaran tematik maka akan dikorelasikan dalam bab strategi pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik sebagai teori yang utuh, bukan dua hal yang tidak berhubungan.

Bab ketiga, gambaran umum MIN Tanjungsari. Diawali dengan profil MIN Tanjungsari yang berisi sejarah berdiri, visi misi, tujuan serta struktur organisasi dan lingkungan masyarakat. Pada bab ini digunakan sebagai landasan penelitian untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan dan lokasi penelitian.

Bab keempat, temuan dan hasil penelitian tentang strategi pengembangan *softskill* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari, hasil penelitian ini berupa analisis mendalam dari observasi, wawancara dan dokumentasi data hasil temuan, yaitu tentang bagaimana pengembangan atribut *soft skills* berupa komunikasi, kejujuran, dan kerjasama dilakukan dalam pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen.

Bab ke lima, berisi Penutup dari Laporan Penelitian yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP'

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dideskripsikan pada bab sebelumnya tentang strategi pengembangan *soft skills* pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari, Kebumen, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen dominan menggunakan strategi *cooperative learning* dan *discovery learning*. Pada pembelajaran kelas IV menggunakan strategi *cooperative learning*, sementara kelas V menggunakan *discovery learning*. Salah satu aspek *soft skills* adalah kerjasama. Melalui pembelajaran *cooperatif learning* dengan sistem pembelajaran berkelompok, sangat membantu dalam meningkatkan kerjasama siswa. Kemudian, untuk aspek kejujuran dikembangkan melalui strategi *discovery learning*, hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk melaporkan hasil penemuannya. Hasil penemuan dan hasil diskusi dipresentasikan. Presentasi merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan aspek komunikasi.
2. Pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen dalam rangka mengembangkan *softs skills* berupa komunikasi, kejujuran dan kerjasama siswa memuat beberapa langkah. Pada pengembangan *soft skills* diperlukan sebuah konsep yang matang. Konsep yang digunakan adalah

konsep yang sistematis dan sesuai dengan sistem pembelajaran tematik. Adapun langkahnya dimulai dari persiapan pembelajaran dengan membuat RPP. RPP disusun dengan menyesuaikan karakteristik tema dan metode yang tepat sehingga sesuai dengan pengembangan atribut *soft skills* tersebut. Langkah kedua adalah pengaplikasian RPP yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan evaluasi dan terakhir adalah tindak lanjut sebagai analisis dari kebutuhan siswa. Tindak lanjut digunakan sebagai introspeksi untuk membuat RPP pada pertemuan selanjutnya.

3. Pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen dalam mengembangkan kemampuan *soft skill* siswa memuat beberapa kegiatan dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan komunikasi dengan cara membiasakan siswa membaca serta menuliskan hasil bacaan, presentasi serta menjaga intonasi dan tata cara berkomunikasi dan terakhir dilakukan koreksi. Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kejujuran yaitu dengan cara guru memberi tauladan dengan masuk kelas tepat waktu, menepati janji, guru menjaga disiplin siswa kemudian memberikan kesempatan secara merata kepada seluruh siswa dalam belajar dan terakhir adalah pada saat pengkoreksian menghindari kesempatan siswa untuk berbohong serta selalu menanamkan kepada siswa untuk berani mengakui kesalahan. Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kerjasama melalui belajar kelompok dengan

berdiskusi, baik diskusi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

4. Pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran tematik di MIN Tanjungsari Kebumen ditemukan beberapa hambatan. Hambatan paling dominan adalah dari kreatifitas guru. Kurangnya guru mengefisiensikan waktu dalam mengelola pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran kurang inovatif dan konsep pengembangan *soft skills* juga perlu disempurnakan. Selain itu hambatan dari siswa berupa kondisi psikologis siswa serta sarana dan prasarana berupa minimnya media dan materi ajar juga menghambat pengembangan *soft skills* siswa.

Pembelajaran tematik dapat mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa dengan syarat menggunakan strategi yang tepat. Pembelajaran harus terkonsep dengan baik dan matang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran kepada MIN Tanjungsari, Kebumen dalam rangka mengembangkan kemampuan *soft skill* siswa. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Guru seyogyanya mampu mengelola pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Inovasi metode dan media seyogyanya dilakukan lebih kreatif dan optimal dalam pembelajaran tematik

3. Guru-guru diharapkan mencari referensi tentang strategi dan metode pembelajaran lainnya agar metode yang digunakan lebih beragam. Hal ini dilakukan agar siswa merasa lebih tertarik dan semangat dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menerima dan menerapkan nilai-nilai *soft skills* dengan baik
4. Perlu adanya pelatihan atau diklat tentang *soft skills* bagi guru. Hal ini dilakukan agar seluruh guru dapat lebih memahami tentang *soft skills* itu sendiri dengan baik sebelum memberikannya kepada siswa
5. Mengetahui lebih jauh karakter siswa agar pendekatan lebih mudah dilakukan
6. Kelas yang ideal adalah 20-25 anak. Oleh karenanya seyogyanya jumlah siswa tiap kelas tidak melebihi dari angka 25.
7. Kantin jujur perlu diadakan untuk mengembangkan kemampuan kejujuran siswa
8. Sekolah perlu menciptakan satu *culture* sekolah yang kondusif karena akan membentuk karakter siswa.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk tesis. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan

keterbatasan penulis. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan tesis ini. *Jazakumullah akhsanal jaza jazaan khoiran katsiran*, semoga Alloh membalas dengan sebaik-baik balasan.teriring doa, semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013
- Arifin, Zaenal Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam, Jogjakarta: DIVA Press, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
- Asmani, Jamal Ma'mur, "*Sekolah Life Skills*" Lulus Siap Kerja!, Yogyakarta: Diva press, 2009
- Bafadal, Ibrahim *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013.
- Balim, Ali Gunay, The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills, *Egitim Arastirmalari Eurasian Journal of Educational*, issue 35, 2009
- Cooper, Robert K, *The Other 90%: How To Unclock Your Vast Untapped Potential For Leadership And Life*, terj. Elka Ferani, dkk. Bandung, Mizan, 2007
- Cuninggham, Robert K dan Purwono Sastro *Kamus indonesia-inggris, inggris-indonesia*, Semarang: Widya Karsa, 2009
- Eflfidri dkk, *Soft Skill untuk Pendidik*, (Jakarta: Baduose Media, 2011), hal. 161
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012
- Habibi, Abdullah *Pengaruh Soft Skill Terhadap Prestasi Mata Kuliah Praktik Industri Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang*, Malang, 2010.
- Hamiyah, Nur dan mohammad jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014
- Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Howe, A.C. dan Jones, L., *Enganging Children In Science*. New York: Macmilan Publishing Company.

- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Kadir, H. Abd. dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Kemendikbud, *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 Badan Standar Nasional Pendidikan, 2013
- Kemendikbud. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 Badan Standar Nasional Pendidikan, 2013
- Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf dalam Google.com, 2014
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Cet. Ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Licon, Thomas Mendidik Untuk Membentuk Karakter, terj. Jua Abdu Wamaungo Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Majid, Shaheen, Zhang Liming Shen Tong, and Siti Raihana, Importance of Soft Skills for Education and Career Success, *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, Special Issue Volume 2, Issue 2, 2012
- Margono, S, *Melode Peneluan Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2003.
- Meleong, Lexy j, *Metodologi Peneliaiat kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Moin, Rukshar dan Smrutihara Biswal, Soft Skills In Status Quo, *International Journal of Physical and Social Sciences (IJPSS)*, Volume 2, Issue 5, May 2012
- Mulyono, Iyo *Dari Karya tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*, Bandung: Yrama Widya, 2011
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011
- Nasution, S, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

- Putra, Ihsan S. & Ariyanti Pratiwi, *Sukses Dengan Soft Skills*, Bandung: ITB, 2005
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktek Dan Penilaian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktek Dan Penilaian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Rusyan, Tabrani, *Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006
- Sailah, Illah *Pengembangan Soft Skills di perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, 2008
- Sailor, J. Galen dan William M Alexander, *Planning Curriculum For Scholls*, New York: Holt Rine Hart And Winston
- Saud, Udin dkk, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Wordpres, 2013
- Siswoyo, Dwi dkk. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Soelistyowati, Endang dan Vincent Nugroho, *Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuntitatif Kualitatif dan RAD*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sulistyo (dkk), *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010
- Sumantri, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Sumantri, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Supriadie, Didi Dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, Cet. Ke-2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Suryosubroto. B, *Proses BelajarMengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta , 2009
- Tika, Muhammad Pabundu *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumu Akiara, 2006

- Tim Penulis Kewirausahaan, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2011
- Ummah, Mutiqotul, “*Pengembangan General Life Skill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007
- Undang-Undang SIKDIKNAS*, Bandung: fokusmedia, 2010
- Vijaya, K.R., Teaching Soft Skills to Technical Professionals Technology versus Practical Intelligence, *International Journal of English and Education*, Volume 2, Issue 3 juli 2013,
- Wibowo Agus, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zakiah, Khadiqoh *Pengembangan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri Giriloyo Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010
- Zarkasi, Firdaus *Belajar Cepat dengan Diskusi*, Surabaya: Indah, 2009
- Zuchdi Darmiyati, dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, Yogyakarta: UNY Press, 2012
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Foto dokumentasi MIN Tanjungsari Kebumen



Halaman depan MIN Tanjungsari Kebumen



Halaman kelas MIN Tanjungsari Kebumen

Perpustakaan



Kegiatan Pembelajaran



Guru Menjelaskan Tugas Dari Diskusi Kelompok



Guru Mengawasi Jalannya Diskusi



Kegiatan Diskusi



Salah Satu Siswa Memimpin Diskusi Kelompok



Presentasi kelompok



Siswa Bertanya



Guru Memberikan Motivasi



Presentasi Individu



Prestasi Siswa MIN Tanjungsari



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN Tanjungsari
Kelas / Semester : IV/1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat .
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang.
- 4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris.

C. INDIKATOR

IPS

- Membandingkan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan dari masa ke masa.
- Memprediksi alat-alat yang digunakan untuk pekerjaannya di masa mendatang.

IPA

- Membandingkan penggunaan teknologi dalam hal membantu pekerjaan dari masa ke masa.
- Memberikan ide cara menjaga kesuburan tanah.

Bahasa Indonesia

- Mendesain kalimat pertanyaan untuk wawancara tentang pekerjaan orang tua di rumah.

Matematika

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar.

D. TUJUAN

1. Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu membandingkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaan dari masa ke masa dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu memprediksi alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaannya di masa mendatang dengan rinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan konsep luas dan keliling bangun gabungan dengan dalam bentuk tulisan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu membandingkan penggunaan teknologi dalam hal membantu pekerjaan dari masa ke masa dengan rinci.
6. Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu menjelaskan akibat penggunaan pupuk dengan benar.
7. Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu memberikan ide cara menjaga kesuburan tanah dengan tepat.
8. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai mencari informasi tentang pekerjaan orang tua.

E. MATERI

1. Alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaan dari masa ke masa.
2. Konsep luas dan keliling bangun gabungan.
3. Masalah yang terkait dengan luas bangun datar.
4. Penggunaan teknologi dalam hal membantu pekerjaan dari masa ke masa.
5. Akibat penggunaan pupuk.
6. Cara menjaga kesuburan tanah.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

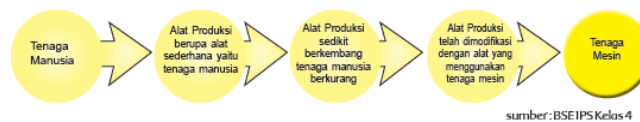
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahukah Kamu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar perkembangan teknologi yang digunakan untuk membajak sawah. 2. Siswa mengamati perbedaan teknologi yang digunakan pada kedua masa tersebut. 3. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. Guru secara klasikal mendiskusikan pertanyaan yang siswa buat. <i>Guru berkeliling untuk mengetahui apakah siswa memiliki kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Guru dan siswa menyimpulkan perkembangan teknologi.</i> <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. 2. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Berikan motivasi agar siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Ajak kelompok lain memberikan pendapat/komentar saat presentasi selesai. Guru menguatkan tentang perubahan teknologi dari masa ke masa. <p>Ayo Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menganalisis perkembangan teknologi telekomunikasi. 2. Siswa memprediksi jenis telepon yang bias digunakan di masa depan. Pada saat menganalisis gambar, guru memberikan pertanyaan kepada siswa: Apakah ada perbedaan bentuk dari telepon? Mana yang lebih memudahkan penggunaannya? <p>Kegiatan Alternatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membawa model telepon masa lalu dan masa sekarang. <p>Tambahan Informasi untuk Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat 	150 menit

- mempermudah kehidupan manusia.
2. Perkembangan teknologi produksi makin pesat. Contohnya, mesin produksi dari yang sederhana hingga modern.
 3. Informasi dapat dikirim secara langsung atau tidak langsung.
 4. Jenis alat komunikasi beraneka macam. Ada yang tradisional dan modern. Alat komunikasi itu berupa surat, telegram, telepon, radio, televisi, dan media cetak (koran, majalah, tabloid, dan buku).
 5. Melalui televisi dapat memperoleh hiburan. Selain itu, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Hal terpenting mendapat informasi tentang perkembangan dunia.
 6. Sarana transportasi meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi darat, seperti sepeda, motor, mobil, kereta api, dan sebagainya. Transportasi laut contohnya kapal laut. Transportasi udara contohnya pesawat terbang dan helikopter.



Ayo Ceritakan

1. Semua siswa menceritakan perubahan teknologi yang digunakan oleh orang tuanya. (Penilaian no. 3)
2. Misalkan ketika masa lalu menggunakan kompor tungku sekarang menggunakan kompor gas.
3. Guru meminta setiap siswa untuk menyampaikan tulisannya kepada temannya.

Ayo Cermati

1. Siswa membaca teks “Penggunaan Pupuk”. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya.
2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang diberikan. Guru mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas. (Penilaian no. 4)
3. Guru memberikan penguatan tentang dampak dari penggunaan pupuk buatan dan pestisida terhadap lingkungan.

Pupuk dan Pestisida

Pengertian Pupuk

Dalam arti luas yang dimaksud pupuk ialah suatu bahan yang digunakan untuk mengubah sifat fisik, kimia atau biologi tanah sehingga menjadi lebih baik bagi

pertumbuhan tanaman. Dalam pengertian yang khusus, pupuk ialah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih hara tanaman.

Cara pembuatannya pupuk dibedakan sebagai berikut.

Pupuk alam adalah pupuk yang terdapat di alam atau dibuat menggunakan bahan alam melalui proses biologi. Misalnya, pupuk kompos, guano, dan pupuk hijau.

Pupuk buatan adalah pupuk yang dibuat dengan bahan-bahan kimia. Misalnya, TSP, urea, rustika dan nitrophoska. Pupuk ini dibuat oleh pabrik dengan mengubah sumber daya alam melalui proses fisika dan/atau kimia.

Pestisida atau pembasmi hama atau adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari *pest* (hama) yang diberi akhiran *-cide* (pembasmi). Sasarannya bermacam-macam, seperti serangga, tikus, gulma, burung, mamalia, ikan, atau mikrobia yang dianggap mengganggu. Dalam bahasa sehari-hari, pestisida sering kali disebut sebagai “racun”.

Ayo Berlatih

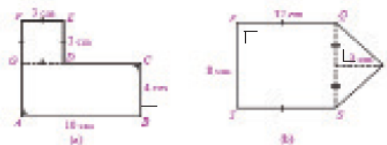
1. Siswa bereksplorasi tentang luas dan keliling bangun gabungan.

Menghitung Luas Segi Banyak

Gabungan bangun datar terbentuk dari dua atau lebih bangun-bangun datar sederhana yang digabungkan menjadi satu bangun. Untuk menghitung luas gabungan bangun datar tersebut yaitu dengan menjumlahkan luas bangun-bangun sederhana yang membentuknya.

Sebelum kita mempelajari tentang menghitung luas gabungan bangun datar, marilah kita mengingat kembali rumus luas beberapa bangun datar

Ayo, perhatikanlah gambar berikut.



Bangun datar pada Gambar (a) dan (b) dinamakan juga **segi banyak**. Bangun (a) dibentuk oleh persegi panjang dan persegi. Adapun bangun (b) dibentuk oleh persegi panjang dan segitiga. Bagaimanakah cara menghitung luas segi banyak tersebut?

Langkah-langkah untuk menghitung luas segi banyak adalah sebagai berikut.

1. Tentukan bangun datar apa saja yang membentuknya.
2. Tentukan luas dari setiap bangun datar yang membentuknya.
3. Jumlahkan luas dari keseluruhan bangun datar yang membentuknya.

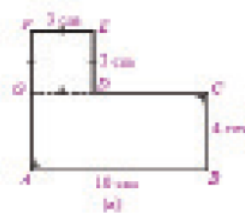
Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka

- Luas bangun (a) = luas persegi panjang $ABCG$ + luas persegi $DEFG$
 $= (10 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}) + (3 \text{ cm} \times 3 \text{ cm})$
 $= 40 \text{ cm}^2 + 9 \text{ cm}^2$
 $= 49 \text{ cm}^2$

- Luas bangun (b) = luas persegi panjang $PQST$ + luas segitiga QRS
 $= (12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}) + (\frac{1}{2} \times 8 \text{ cm} \times 3 \text{ cm})$
 $= 96 \text{ cm}^2 + 12 \text{ cm}^2$
 $= 108 \text{ cm}^2$

Sumber: BSE

Untuk menghitung keliling bangun gabungan didapat dengan menjumlahkan sisi terluar bangun tersebut, misal perhatikan gambar berikut.



$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= AB + BC + CD + DE + EF + FG + GA \\ &= 10 \text{ cm} + 4 \text{ cm} + 7 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + \\ &\quad 3 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 4 \text{ cm} \\ &= 34 \text{ cm} \end{aligned}$$

2. Guru menguatkan bahwa luas bangun gabungan didapatkan dengan menjumlahkan luas tiap bangun pembentuknya. Sementara keliling didapatkan dengan menjumlahkan sisi terluarnya.
3. Siswa mengerjakan soal tentang luas gabungan bangun datar.
4. Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan sesuai dengan langkah *problem solving* (diberikan di tema 3)
5. Guru bisa meminta siswa untuk memotong bangun gabungan tersebut dan menulis panjang setiap sisinya. Guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan siswa.
6. Guru meminta siswa untuk menukar jawaban kepada teman sebelahnya.
7. Guru membahas jawaban. Guru memberi penguatan tentang konsep luas bangun gabungan

Ayo Kerjakan

1. Guru meminta siswa mencari informasi tentang pekerjaan orang tua. Awalnya siswa membuat pertanyaan. (Penilaian no. 2)
2. Siswa membuat kesimpulan hasil wawancara di pertemuan selanjutnya.
3. Ingatkan siswa untuk menanyakan nama pekerjaan, jenisnya, kegiatan yang dilakukan, teknologi yang digunakan dulu dan sekarang.

	<p>Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan hal-hal yang sudah dipelajari (sesuai dengan kegiatan perenungan yang ada di buku siswa). 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 6. Guru mengucapkan Salam dan do'a penutup. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Gambar atau video cara pembuatan pupuk.
- Gambar bentuk-bentuk bangun datar.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses
6. Penilaian Kinerja.
7. Penilaian Produk.
8. Penilaian Hasil Belajar
9. Pilihan ganda.
10. Isian singkat.
11. Esai atau uraian.

Mengetahui
Kepala MIN Tanjungsari

Tanjungsari,
Guru Kelas IVA

Tanjungsari,
Guru Kelas IVA

H. Makruf Widodo, S.Ag.M.Pd.I.
NIP. 197206172005011002

Rois., S.Pd.I.
NIP.198102162005011001

Rois., S.Pd.I.
NIP.198102162005011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN Tanjungsari
Kelas / Semester : IV/1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 2 : Barang dan Jasa
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

- 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah.
- 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Berkreasi membuat cerita tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Menjelaskan teks cerita petualangan.

IPA

- Menjelaskan tentang salah satu sumber daya alam, teknologi pengolahan sumber daya alam, dampaknya apabila sumberdaya itu tidak terjaga dengan baik dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menjaga sumber daya alam itu.

D. TUJUAN

1. Dengan membaca memindai, siswa mampu menuliskan cara-cara yang dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian sumber daya alam di Indonesia secara mandiri
2. Dengan menulis, siswa mampu menceritakan tentang pekerjaan sesuai EYD.

3. Dengan menceritakan, siswa mampu menuliskan sumber daya alam, teknologi pengolahannya serta dampaknya apabila sumber daya itu tidak terjaga dengan baik secara mandiri.

E. MATERI

1. Cara-cara yang dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian sumber daya alam di Indonesia.
2. Sumber daya alam, teknologi pengolahannya serta dampaknya apabila sumber daya itu tidak terjaga.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahukah Kamu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca cerita tentang H. Chaerudin: Si Jampang Penyelamat Kali Pesanggrahan. Guru dapat meminta siswa untuk membaca secara individu. Selanjutnya, ajak siswa untuk menceritakan kembali cerita yang ada. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memastikan siswa memahami tentang isi teks. 2. Siswa menuliskan apa saja yang dia ketahui tentang Pak Idin dari bacaan di atas dalam peta pikiran. (Penilaian no. 2) 3. Guru dapat memberikan pertanyaan sebelum membuat peta pikiran dengan apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. <p>Ayo Ceritakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat sebuah karangan yang menggambarkan sebuah pekerjaan dalam bidang jasa. (Penilaian no. 3) Karanganmu itu juga harus menceritakan tentang: 	150 menit

- a. Salah satu sumber daya alam di Indonesia.
- b. Manfaat dari sumber daya alam itu untuk manusia dan lingkungan.
- c. Teknologi pengolahan sumber daya alam itu.
- d. Peristiwa yang terjadi apabila sumber daya alam itu tidak terjaga dengan baik.
- e. Ajakan untuk melindungi sumber daya alam.

Berikut ini adalah cara membuat karangan yang baik dan benar:

1. Menentukan tema yang akan ditulis.
2. Pilih judul yang sesuai dengan karangan yang akan ditulis.
3. Membuat kerangka karangan yang jelas, gagasan yang sesuai tema, berisi pokok pikiran yang logis, serta konsisten terhadap tema dan judul.
4. Selalu memperhatikan isi dari karangan.
5. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)
6. Menguasai tema serta pokok bahasan yang akan kita tulis.
7. Patuh pada kerangka karangan yang telah kita buat sebelumnya.

Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan evaluasi Selama kegiatan evaluasi, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan secara mandiri selama kurang lebih 1 jam. Setelah itu, guru berdiskusi dengan siswa untuk membahas soal evaluasi. Bagi siswa yang belum dapat mengerjakan sebagian besar soal dengan benar, dicatat oleh guru dan dikomunikasikan kepada orang tua. Guru juga akan membuat program khusus agar siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang materi belajar 1 minggu ini.

Ayo Renungkan

1. Siswa membuat perenungan tentang kegiatan belajar. Guru dapat berdiskusi dengan siswa tentang kegiatan pembelajaran selama satu minggu ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti hal baik apa yang telah dapat kamu pelajari selama mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran satu minggu ini, bagaimana sikap belajar selama satu minggu ini, dan apa saja yang perlu kamu perbaiki agar dapat lebih maksimal dalam belajar.
2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 6. Guru mengucapkan Salam dan do'a penutup. 	15 menit
-------------------------	---	----------

H. SUMBER DAN MEDIA

- Lingkungan siswa.
- Gambar atau video benda-benda hasil teknologi.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).
4. Instrumen Penilaian.
5. Penilaian Proses.
6. Penilaian Kinerja.
7. Penilaian Produk.
8. Penilaian Hasil Belajar
9. Pilihan ganda.
10. Isian singkat.
11. Esai atau uraian.

Mengetahui
Kepala MIN Tanjungsari

Tanjungsari,
Guru Kelas IVB

H. Makruf Widodo, S.Ag.M.Pd.I.
NIP. 197206172005011002

Purwono., S.Pd.I.
NIP.198102162005011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	:	MIN Tanjungsari Petanahan
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema	:	3. Kerukunan dalam Bermasyarakat
Sub Tema	:	1. Hidup Rukun
Pembelajaran Ke	:	6
Alokasi Waktu	:	(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 3.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam iklan.
- 4.3.1 Menyajikan iklan ekspor impor yang telah dibuat.

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai hak dan kewajiban dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum sebagai warganegara dalam kehidupan sehari-hari sesuai Pancasila dan UUD 1945
- 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- 3.4.1 Mengelompokkan contoh dan bukan contoh tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di masyarakat.
- 4.4.1 Memeragakan aktivitas warga masyarakat yang mencerminkan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

IPS

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup
- 3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia
- 4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

Indikator:

- 3.4.1 Mengenal bentuk, fungsi, dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat
- 4.4.1 Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.

SBdP

- 1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.
- 3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.
- 4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara

Indikator:

- 3.2.1 Memahami harmoni musik
- 4.6.1 Bermain alat musik ritmis secara berkelompok.
- 4.6.2 Menyanyikan lagu anak-anak dua suara secara kelompok.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan presentasi tentang hasil proyek iklan, siswa dapat menyajikan hasil kerjanya dengan percaya diri
- Dengan menggali informasi dari teks bacaan dan pengamatan, siswa dapat mengelompokkan contoh dan bukan contoh tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di masyarakat dengan cermat.
- Dengan praktik, siswa dapat membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya dengan teliti.
- Dengan praktik secara berkelompok, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak dua suara dalam notasi yang benar dengan percaya diri.
- Dengan praktik, siswa dapat memeragakan aktivitas warga masyarakat yang mencerminkan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dengan percaya diri.
- Dengan menceritakan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan pentingnya kerja sama dalam kelompok dengan teliti.
- Dengan praktik secara berkelompok, siswa dapat memainkan alat musik ritmis dengan percaya diri.

- Dengan praktik dan mendengarkan lagu, siswa dapat menyajikan harmoni dalam bernyanyi dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gambar dan bacaan, tentang pola-pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil
- Keterampilan dasar (melambungkan, melempar, menangkap, lari dan memukul) permainan tradisional bola kecil
- Menyanyikan lagu anak dua suara.
- Pentingnya energi listrik bagi manusia dengan cermat
- Macam-macam rangkaian listrik sederhana
- Praktik membuat rangkaian seri arus searah
- Praktik membuat rangkaian paralel arus searah

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Kerukunan dalam Bermasyarakat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Teks bacaan tentang ekspor dan impor, teks bacaan tentang pelesatiran budaya, teori tinggi rendah dan panjang pendek nada, alat musik ritmis sederhana yang ada di lingkungan sekitar.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Hidup RUKun</i>". 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Di awal pembelajaran, siswa mengumpulkan iklan-iklan dari berbagai sumber: majalah, surat kabar, atau internet. Alternatif: guru menyediakan contoh-contoh iklan. (<i>mengumpulkan data</i>) 5. Siswa memperhatikan iklan-iklan yang telah terkumpul atau disajikan oleh guru. 6. Siswa menjelaskan kembali pemahamannya tentang iklan. Untuk kegiatan ini guru dapat menunjuk beberapa siswa secara acak. Selanjutnya, siswa lain yang tidak ditunjuk dapat melengkapi. 7. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk menstimulus pengetahuan siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan 8. misalnya: Apa yang dimaksud dengan iklan? Unsur-unsur apa saja yang terdapat di dalam iklan? Mengapa iklan harus dibuat menarik? 	165 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>9. Siswa menceritakan pendapatnya tentang iklan-iklan yang disajikan.</p> <p>10. Siswa bertanya jawab mengenai kekayaan budaya Indonesia, misalnya tarian, adat istiadat, dan musik tradisional.</p> <p>11. Siswa mengingat kembali berita yang termuat dalam pembelajaran 4 tentang pertunjukan Tari Saman. Dalam berita tersebut dijelaskan mengenai kekompakan para penari saat mempertunjukkan Tari Saman.</p> <p>12. Siswa menggali informasi tentang Tari Saman dan upaya elestariannya.</p> <p>13. Siswa mencari informasi dari buku, surat kabar, majalah, atau internet. (<i>mengumpulkan data /informasi</i>)</p> <p>14. Siswa menyiapkan hasil karya berupa iklan yang telah dibuat secara berkelompok pada pembelajaran 5.</p> <p>15. Secara bergantian setiap kelompok menyajikan iklan yang telah dibuat.</p> <p>16. Saat menyajikan hasil karya, siswa menjelaskan unsur-unsur yang terdapat pada iklan yang dibuat dan daya tarik iklan tersebut.</p> <p>17. Secara bergantian siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat, bertanya, atau memberi masukan tentang iklan yang sedang disajikan.</p> <p>18. Saat bertanya dan memberikan masukan, siswa menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat. (<i>Menanya</i>)</p> <p>19. <i>Ketika</i> suatu kelompok selesai menyajikan hasil karyanya, seluruh siswa memberi tepuk tangan.</p> <p>20. Siswa menyanyikan bersama-sama lagu “Bermain Bola” yang telah dipelajari pada pembelajaran 5.</p> <p>21. Siswa memperhatikan notasi lagu “Bermain Bola” pada buku siswa yang ditulis untuk dua suara.</p> <p>22. Siswa belajar menyanyikan dengan benar lagu “Bermain Bola” untuk notasi suara satu. Guru dapat memberikan contoh sebelumnya, kemudian siswa menirukan.</p> <p>23. Siswa belajar menyanyikan dengan benar lagu “Bermain Bola” untuk notasi suara dua. Guru dapat memberikan contoh sebelumnya, kemudian siswa menirukan.</p> <p>24. Siswa dibagi dalam dua kelompok. Satu kelompok bertugas menyanyikan notasi suara satu. Kelompok lain bertugas menyanyikan notasi suara dua.</p> <p>25. Secara bergantian setiap kelompok menyanyikan hingga benar lagu “Bermain Bola”.</p> <p>26. Dua kelompok siswa bersama-sama menyanyikan dengan benar lagu “Bermain Bola” dalam dua suara. (Kegiatan Mencoba)</p>	
Penutup	27. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	28. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 29. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 30. Melakukan penilaian hasil belajar 31. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik Artikel

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan siswa tentang materi artikel
- Keterampilan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyajikan informasi
- Sikap kemandirian siswa

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat tinggi	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup tinggi	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang cukup tinggi namun membutuhkan sedikit bantuan guru dalam pengerjaannya	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang kurang dan membutuhkan banyak bantuan guru dalam pengerjaannya
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Artikel disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku

Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan siswa tentang materi lagu
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu
- Sikap percaya diri siswa

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu ,irama tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu ,irama kurang tepat sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama

Mengetahui
Kepala MIN Tanjungsari

Tanjungsari,
Guru Kelas VA

H. Makruf Widodo,S.Ag.M.Pd.I.
NIP. 197206172005011002

Umi Hani., S.Pd.I.
NIP. 198110022007102004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MIN Tanjungsari Petanahan
Kelas / Semester	: V / I (Satu)
Tema	: 5. Bangsa sebagai Bangsa Indonesia
Subtema	: 3. Indonesiaku, Bangsa yang cinta Damai
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan (6 x 35 menit)
Pembelajaran	: 1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur serta bertanggung jawab dan disiplin tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar Bangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan Memilah kosa kata baku.

Indikator

- 3.3.1 Menuliskan berita dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 3.3.2 Menunjukkan barang-barang impor dari cina ke Indonesia dan sebaliknya.
- 3.3.3 Menunjukkan manfaat adanya pertukaran barang antara Indonesia dan luar negeri.
- 4.3.1 Mengidentifikasi informasi-informasi penting dari sebuah iklan.
- 4.3.2 Mempresentasikan contoh iklan barang ekspor.

MATEMATIKA

- 1.1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan Bilangan pangkat tiga sederhana.
- 4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan.

Indikator

- 3.1.1 Menentukan akar pangkat tiga pada bilangan kubik.
- 4.11.1 Membentuk kubus yang volumenya sudah ditentukan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menyimpulkan dan menulis berita Menggunakan kata-kata sendiri dengan benar.
- 2. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menunjukkan manfaat pertukaran barang antara Indonesia dan luar negeri dengan teliti
- 3. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menunjukkan barang barang impor dari Cina ke Indonesia dan sebaliknya dengan teliti.
- 3. Dengan mengamati contoh iklan barang, siswa mampu mengidentifikasi informasi-informasi penting dari sebuah iklan dengan cermat.
- 4. Dengan mengidentifikasi informasi-informasi penting dari sebuah iklan barang siswa mampu mempresentasikan contoh iklan barang ekspor dengan teliti.
- 5. Dengan menggunakan cerita-cerita kontekstual, siswa mampu menentukan akar pangkat 3 pada bilangan kubik dengan teliti.
- 6. Dengan mengerjakan latihan akar pangkat 3, siswa mampu membentuk kubus yang volumenya sudah ditentukan dengan cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks bacaan Era Baru Kerja Sama Indonesia dan Cina (Buku siswa halaman 102-103)
- 2. Barang ekspor dan impor (Buku siswa halaman 104)
- 3. Contoh Iklan barang ekspor dan impor (Buku siswa halaman 105)
- 4. Bilangan akar pangkat tiga (Buku siswa halaman 106)

E. METODE, PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- 1. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah
- 2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
- 3. Strategi : Kooperatif learning

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media : Gambar iklan, bangun ruang kubus
- 2. Alat : Kertas, spidol
- 3. Sumber : - Buku Siswa Tema 5 “Bangga sebagai Bangsa Indonesia”
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Guru Tema 5 “ Bangsa sebagai Bangsa Indonesia” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian menyanyikan salah satu lagu wajib. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Siswa membaca dan memahami teks bacaan penggalan	165 Menit

	<p>berita tentang “Era baru kerjasama Indonesia dan Cina”(mengamati).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mencari bagian-bagian penting berita dalam teks bacaan tersebut dan kemudian menuliskannya dengan kata-katanya sendiri.(mengamati) 3. Siswa melengkapi tabel tentang barang-barang ekspor import dengan bertanya jawab pada teman satu kelompok.(menanya) 4. Siswa membaca teks bacaan di buku siswa secara mandiri tentang ekspor impor(mengumpulkan informasi) 5. Siswa menuliskan tentang manfaat perdagangan antara Indonesia dengan negara-negara lain/ekspor impor pada kotak dalam buku siswa.(mengumpulkan informasi) 6. Siswa mengamati iklan sebuah kerajinan yang terdapat pada buku siswa.(mengamati) 7. Guru memotivasi siswa supaya bisa mendapatkan informasi yang terdapat didalam iklan tersebut.(mengasosiasi) 8. Dengan diskusi siswa menuliskan hasil pengamatan mereka ke dalam kolom”Ayo Mengamati”yang terdapat di dalam buku siswa.(mengkomunikasikan) 9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas.(mengkomunikasikan) 10.Siswa mengamati bangun ruang kubus,dengan diskusi siswa mengingat kembali cara mencari volume kubus.(mengkomunikasikan) 11.Dengan diskusi siswa mencoba contoh soal yang terdapat di dalam buku siswa (mencoba) 12.Siswa mencari hubungan bilangan berpangkat tiga dan akar pangkat tiga yang terdapat di dalam buku siswa.(mengkomunikasikan) 13.Siswa mengerjakan soal yang terdapat pada buku siswa secara mandiri.(mencoba) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan membuat simpulan dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan . 2. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (halaman 107) 3. Guru melakukan penilaian hasil. 4. Guru melakukan tindak lanjut dengan member tugas di rumah (PR) 5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 	30 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a.Penilaian Sikap : Rasa ingin tahu,cermat,teliti
- b.Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian *terlampir*

Mengetahui
Kepala MIN Tanjungsari

Tanjungsari,
Guru Kelas VB

H. Makruf Widodo,S.Ag.M.Pd.I.
NIP. 197206172005011002

Sarwono.,S.Pd.I.
NIP. 196901292005011001

LAMPIRAN

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap											
		Rasa Ingin Tahu				Cermat				Teliti			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Keterangan:

1. Tidak pernah terlihat
2. Kadang-kadang terlihat
3. Sering terlihat
4. Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Tuliskan manfaat-manfaat lain dari perdagangan antara Indonesia dan negara-negara lain. Tuliskan dalam kotak berikut

Manfaat perdagangan antara Indonesia dengan negara-negara lain:

Matematika

Kerjakan seperti nomor 1.

No	Perkalian pangkat tiga	Penarikan akar pangkat tiga
1	$2^3 = 2 \times 2 \times 2 = 8$	$\sqrt[3]{8} = 2$
2	$7^3 = 7 \times 7 \times 7 = 343$	$\sqrt[3]{343} = 7$
3	$12^3 = 12 \times 12 \times 12 = \dots$	$\sqrt[3]{1.728} = \dots$
4	$13^3 = 13 \times 13 \times 13 = 2.197$	$\sqrt[3]{\dots} = 13$
5	$16^3 = 16 \times 16 \times 16 = \dots$	$\sqrt[3]{\dots} = 16$
6	$21^3 = 21 \times 21 \times 21 = \dots$	$\sqrt[3]{\dots} = 21$
7	$24^3 = 24 \times 24 \times 24 = \dots$	$\sqrt[3]{\dots} = 24$
8	$27^3 = 27 \times 27 \times 27 = \dots$	$\sqrt[3]{\dots} = \dots$
9	$32^3 = 32 \times 32 \times 32 = \dots$	$\sqrt[3]{\dots} = \dots$
10	$45^3 = 45 \times 45 \times 45 = \dots$	$\sqrt[3]{\dots} = \dots$

3. Penilaian Keterampilan

Bahasa Indonesia

Pahami berita "Era Baru Kerja Sama Indonesia dan Cina" di atas. Tuliskan berita tersebut dalam bahasamu sendiri. Tuliskan dalam kotak berikut dengan kata-kata baku.

No	Barang-Barang Impor dari Cina ke Indonesia	Barang-Barang Ekspor dari Indonesia ke Cina

Rubrik Tabel Informasi

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa tentang barang-barang yang diekpor dan diimpor ke luar negeri

2. Keterampilan siswa dalam mencari informasi
3. Keterampilan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
4. Sikap kemandirian dan kecermatan siswa dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap dan informatif yang mencakup seluruh informasi barang – barang ekspor & impor.	Isi tabel lengkap dan informatif yang mencakup informasi barang – barang ekspor & impor.	Isi tabel cukup lengkap yang mencakup beberapa informasi barang – barang ekspor & impor.	Isi tabel kurang lengkap dan tidak mencakup informasi barang – barang ekspor & impor.
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam Tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel
Sikap	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan Tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan

Amati baik-baik contoh iklan di atas. Informasi apa yang kamu dapatkan dari iklan tersebut? Tuliskan hasil pengamatanmu dalam kotak berikut.

Rubrik Mengamati Iklan

Komponen yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa tentang komponen-komponen iklan
2. Keterampilan siswa dalam mengamati iklan
3. Sikap kecermatan dan ketelitian siswa

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi yang terdapat dalam iklan sangat lengkap dan sangat sesuai dengan yang terdapat dalam iklan	Informasi yang terdapat dalam iklan cukup lengkap dan sesuai dengan yang terdapat dalam iklan	Informasi yang terdapat dalam iklan kurang lengkap dan namun masih sesuai dengan yang terdapat dalam iklan	Informasi yang terdapat dalam iklan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan yang terdapat dalam iklan
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mengamati dan menuliskan informasi	Siswa cukup terampil dalam mengamati dan menuliskan informasi dan pertanyaan	Siswa kurang terampil dalam mengamati dan menuliskan informasi dan pertanyaan	Siswa tidak terampil dalam mengamati dan menuliskan informasi dan pertanyaan
Sikap	Siswa mengamati iklan dengan sangat mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu	Siswa mengamati iklan dengan cukup mandiri, cermat dan teliti	Siswa mengamati iklan dengan cermat dan teliti dengan sedikit bantuan guru	Siswa mengamati iklan dengan cukup cermat dan teliti dengan banyak bantuan guru

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS*

PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN

A. Kepala sekolah

1. Apa kurikulum yang diterapkan diMIN Tanjungsari Kebumen?
2. Apa yang diketahui tentang *soft skills*?
3. Atribut *soft skills* apa saja yang dikembangkan diMIN Tanjungsari Kebumen?
4. Apa yang dilakukan bapak selaku kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan *soft skill* guru?
5. Bagaimana teknis pengembangan potensi peserta didik berupa atribut *soft skills* tersebut?

B. Waka kurikulum

1. Apa kurikulum yang diterapkan diMIN Tanjungsari Kebumen?
2. Kapan mulai diterapkan kurikulum tersebut?
3. Bagaimana modifikasi kurikulum yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa diMIN Tanjungsari Kebumen?
4. Bagaimana hasil penerapan modifikasi kurikulum tersebut?
5. Bagaimana persiapan guru?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran?
7. Bagaimana evaluasi serta tindak lanjut guru dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa diMIN Tanjungsari Kebumen?
8. Kendala apa saja yang dijumpai dalam modifikasi kurikulum pengembangan *soft skills*?
9. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada?

C. Guru

1. Apa yang diketahui tentang *soft skills*?
2. Bagaimana kondisi peserta didik kelas yang diampu?
3. Apa strategi yang digunakan dalam mengembangkan atribut *soft skills*?
4. Bagaimana persiapan guru?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran?
6. Bagaimana evaluasi serta tindak lanjut guru dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa diMIN Tanjungsari Kebumen?
7. Apa saja kendala dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa?
8. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada?

D. Siswa

1. Apa yang dirasakan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apakah siswa menyukai guru dalam pembelajaran?
3. Metode apa yang digunakan guru?
4. Kegiatan apa yang disukai dalam pembelajaran?
5. Apakah siswa rajin bertanya?
6. Apa yang membuat siswa bertanya/tidak bertanya?
7. Apakah siswa suka dengan diskusi kelompok?
8. Apa yang membuat suka atau tidak suka dengan diskusi kelompok?
9. Apakah siswa suka presentasi?
10. Apa yang membuat siswa suka atau tidak suka dengan presentasi?
11. Apakah siswa pernah terlambat?
12. Apa yang membuat terlambat?

PANDUAN DOKUMENTASI
STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS*

PADA PEMBELAJARAN TEMATIKDI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN

1. Untuk mengetahui letak geografis MIN Tanjungsari Kebumen
2. Untuk mengetahui sejarah berdirinya MIN Tanjungsari Kebumen.
3. Untuk mengetahui struktur organisasi MIN Tanjungsari Kebumen
4. Untuk mengetahui struktur komite MIN Tanjungsari Kebumen
5. Untuk mengetahui keadaan guru dan siswa MIN Tanjungsari Kebumen.
6. Untuk mengetahui fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki MIN Tanjungsari Kebumen

PANDUAN OBSERVASI

STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS*

PADA PEMBELAJARAN TEMATIKDI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN

1. Kegiatan pembelajaran di MIN Tanjungsari Kebumen

Hasil Wawancara

Sumber data : Ma'ruf widodo, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah MIN Tanjungsari Kebumen
Hari/tanggal :

1. Apa yang bapak ketahui tentang *soft skills*?

“Soft skills sama halnya dengan karakter, dan di MIN Tanjungsari telah menggunakan kurikulum 2013 yang mana kurikulum tersebut bersifat pendidikan karakter. Tetapi untuk *soft skills* biasanya digunakan dalam dunia kerja atau wirausaha”

2. Apa yang membedakan dari kurikulum 2013 daripada kurikulum sebelumnya yang mana telah menunjang dalam hal pendidikan karakter?

“Dalam kurikulum 2013 semua tata aturannya atau sistemnya menunjang dalam pendidikan karakter, baik itu buku pegangan maupun prinsip atau karakteristik dari kurikulum 2013”

3. Apa diMIN Tanjungsari juga mengembangkan atribut *soft skills*?

“Iya lah”

4. Atribut apa saja yang dikembangkan?

“Semua atribut *soft skills* dikembangkan tetapi yang menjadi fokus terlebih dahulu adalah kejujuran, komunikasi dan kerjasama. Tetapi dalam mengembangkan atribut *soft skills* siswa tersebut hanya ditekankan kepada para guru untuk mengembangkannya secara tersirat”.

5. Kenapa atribut *softs skills* siswa tersebut perlu dikembangkan?

“Yang jelas untuk kebaikan siswa itu sendiri, dan sekarang itu ada program namanya program sekolah adiwiyata, dalam sekolah adiwiyata tidak ada kantin disekolah, yang jualan itu siswa-siswi. Disini belum menerapkan, yang sudah itu SDN Karangduwur Petanahan”.

6. Dalam hal atribut *soft skills* berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama, bagaimana bapak mengembangkan potensi peserta didik berupa atribut *soft skills* tersebut?

“Yang saya tekankan pada guru-guru MIN Tanjungsari adalah untuk selalu memberikan contoh atau tauladan kepada siswa, karena siswa diberikan nasehat sebanyak apapun ketika tidak dibarengi dengan contoh maka tidak akan masuk. Maka harus ada contoh”.

7. Contoh yang bagaimana untuk mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Contohnya membuang sampah pada tempatnya, guru tidak boleh membuang sampah sembarangan, ketika ada sampah berserakan guru langsung bertanya kepada anak-anak siapa yang membuang sampah ini? Biasanya anak diam, kemudian guru tanya lagi siapa yang membuang sampah ini, yang merasa membuang sampah tidak pada tempatnya segera ambil dan buang pada tempat sampah, biasanya salah satu anak yang membuang sampah tersebut akan langsung mengambil dan membuangnya ketempat sampah, disitu kejujuran”.

8. Kemudian untuk komunikasi dan kerjasama?

“Untuk kedua hal tersebut dilakukan didalam kelas dalam pembelajaran dengan presentasi dan diskusi”

Hasil Wawancara

Sumber data : Umi Hani,S.Pd.I

Jabatan : waka kurikulum MIN Tanjungsari Kebumen

Hari/tanggal :

1. Apa kurikulum yang diterapkan diMIN Tanjungsari Kebumen?

“ kurikulum diMIN Tanjungsari Kebumen adalah kurikulum 2013, untuk kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013 revisi sementara lainnya kurikulum 2013 biasa”

.

2. Kapan mulai diterapkan kurikulum tersebut?

“MIN Tanjungsari Kebumen telah menyelenggarakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015. Pada tahun tersebut kelas yang memulai menggunakan kurikulum 2013 adalah kelas I dan IV. Sedangkan kelas yang lain masih menggunakan KTSP. Kemudian pada tahun ajaran 2015/2016 kelas II, III, V dan VI mulai menggunakan kurikulum 2013, sementara kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013 revisi”

3. Bagaimana modifikasi kurikulum yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa diMIN Tanjungsari Kebumen

“Kurikulum 2013 menggunakan sistem pembelajaran tematik dimana bukan lagi menggunakan mata pelajaran, akan tetapi menggunakan sistem tema. Melalui tema tersebut memuat beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran tematik tersebut kemampuan *soft skills* diselipkan secara tersirat”.

4. Bagaimana proses pelaksanaannya?

“Prosesnya diawali dari persiapan guru membuat RPP dengan mempertimbangkan strategi dan metode yang tepat dan sesuai karakteristik tema serta melalui strategi tersebut potensial dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kejujuran serta kerjasama siswa, kemudian RPP tersebut diajukan kepada kepala sekolah untuk disetujui”.

5. Kemudian untuk evaluasinya?

“Evaluasi yang dinilai adalah aspek psikomotor, yang dinilai melalui pengamatan guru”

6. Apakah ada kendala?

“Kendalanya cukup banyak baik dari siswa, guru maupun kondisi”

7. Kendala guru?

“guru masih kurang mengerti betul tentang *soft skills*, seyogyanya lebih beragam dalam menggunakan metode sehingga siswa tidak bosan, tetapi memang sudah diupayakan”

8. Kemudian dari siswa sendiri?

“banyak siswa yang masih malu bertanya, tidak berani menyampaikan pendapat dan sebagainya. Memang kondisinya lumayan sulit mas, ketika kegiatan presentasi terus sangat memakan waktu.

Hasil Wawancara

Sumber data : Rois,S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas IVA MIN Tanjungsari Kebumen
Hari/tanggal :

A. WAWANCARA GURU KELAS IVA

1. Apa yang bapak ketahui tentang *soft skills*?

“*Soft skills* adalah kemampuan interpersonal, suatu kemampuan yang digunakan dalam bersosial”

2. Bapak diinstruksikan untuk mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Iya, pak kepala menginstruksikan kepada para guru untuk mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama secara tersirat karena siswa sudah cukup lelah dengan pelajaran sehingga secara tersirat saja. Apalagi disini ada TPQ juga mas, TPQnya sore hari setelah ashar”.

3. TPQnya siapa gurunya pak?

“Ada guru khusus, karena menggunakan metode Qira’ati, sehingga gurunya yang sudah mendapatkan syahadah Qira’ati, pernah juga ada orang tua siswa yang ingin ikut ngajar, kami jawab boleh, silahkan belajar metode qira’ati terlebih dahulu setelah mendapatkan syahadah tersebut maka langsung bisa ngajar”

4. Memangnya banyak gurunya pak?

“Sekitar 18 mas, dari berbagai desa didaerah sini, tiap guru mengampu maksimal 20 anak”.

5. Kemudian bagaimana bapak mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama siswa?

“Saya selalu memberi contoh dan menekankan kepada anak untuk selalu disiplin, berangkat tepat waktu, tapi saya tidak pernah memberi hukuman kepada siswa yang terlambat, ada siswa yang selalu terlambat, ketika ditanya malah nangis, kemudian saya dekati ditanya sebenarnya kenapa anak ini, ternyata broken home. saya hanya memberi nasihat untuk sebisa mungkin jangan terlambat. Untuk yang lain saya juga tidak pernah memberikan hukuman tetapi ketika ada yang terlambat ataupun melakukan yang tidak jujur saya selalu tanya dan dekati agar anak tersebut mengakui dan menjelaskannya”.

6. Kemudian untuk komunikasi?

“Untuk komunikasi masih sulit mas, hanya beberapa yang berani bertanya, terkadang untuk merangkai kalimat saja ada yang tidak bisa kemungkinan karena masih kelas IV nanti kelas IV kemungkinan sudah lebih baik. untuk mengembangkannya saya selalu meminta anak untuk bertanya, ayo anak-anak tanya sama pak guru. Harus sabar mas. Memang ada beberapa yang komunikasinya bagus, tapi belum merata, harus ada perhatian khusus”.

7. Dan kerjasama si pak?

“Kerjasama melalui diskusi, diskusi memang sering dilakukan karena saya menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning*. Ketika memungkinkan untuk diskusi maka saya menggunakan metode diskusi, diskusi memang cukup efektif tetapi terkadang anak sulit dikondisikan”

8. Apakah ada presentasi pak?

“Setelah diskusi presentasinya berkelompok maju semua, kalo sendiri masih belum berani mas, yang berani paling Cuma 2 anak”.

9. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Kelas saya berjumlah 36 siswa mas, mungkin itu jadi kendala saya dalam mengkondisikannya tetapi disisi lain siswa masih kelas IV karakternya masih belum penakut mas”.

Hasil Wawancara

Sumber data : Purwono,S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas IVB MIN Tanjungsari Kebumen

Hari/tanggal :

1. Apa yang bapak ketahui tentang *soft skills*?

“*Soft skills* adalah kemampuan dari kejelian siswa dalam menggunakan ilmu yang diperoleh yang berwujud sikap dan prilaku dalam berinteraksi dengan seseorang maupun dalam membawa diri”

2. Bapak diinstruksikan untuk mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Iya, pak kepala menginstruksikan kepada para guru untuk mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama secara tersirat kepada siswa”

3. Bagaimana kondisi siswa kelas IVB yang diampu oleh bapak?

“Kelas saya merupakan kelas ke 2, artinya anak yang pintar” itu dimasukan dalam kelas IVA, dan yang dibawahnya dimasukan dalam kelas IVB, jadi anak-anak saya itu lebih lambat”.

4. Kemudian bagaimana bapak mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama siswa?

“Dalam wujud mengembangkan memang sudah dilaksanakan dengan kedisiplinan, memberikan contoh, melalui belajar kelompok, diskusi dan presentasi juga, tetapi ya

gitu anak-anak saya masih penakut ketika disuruh bertanya, memberikan tanggapan ataupun presentasi. Contohnya saja, andi misalnya ketika andi ditanya apakah andi sudah paham? Andi hanya diam, kemudian ketika saya mengatakan anak-anak yang belum paham ngacung, ada beberapa anak ngacung dan andi juga ngacung, brati dia kan kurang jujur dan tidak berani menampilkan kelemahannya. Memang ada beberapa yang sudah bisa, ketika gak paham tanya, diskusi aktif dan presentasi berani”.

5. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Kendalanya masalah waktu mas, sementara kita dikejar tema harus selesai dan terkadang siswa belum paham semua, karena presentasi itu membutuhkan waktu lama”.

Hasil Wawancara

Sumber data : Umi Hani,S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas VA MIN Tanjungsari Kebumen
Hari/tanggal :

9. Apa yang ibu ketahui tentang *soft skills*?

“*Soft skills* jenis kemampuan seperti halnya karakter, lawan dari *hard skills*”

10. Ibu diinstruksikan untuk mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Iya”

11. Kemudian bagaimana ibu mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama siswa?

“Melalui persiapan sebelum pembelajaran, membuat RPP dengan memilih metode yang sesuai sehingga kemampuan tersebut dapat dikembangkan. Untuk kejujuran lebih dengan contoh, disiplin dan cerita-cerita yang berkaitan dengan kejujuran. Untuk presentasi dan diskusi alhamdulillah jalan, presentasi juga sudah berani sendiri-sendiri, kemudian ketika ada yang tidak paham juga bertanya.”

12. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Kendalanya masalah waktu mas, kita harus mengejar tema selesai”.

Hasil Wawancara

Sumber data : Sarwono,S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas VB MIN Tanjungsari Kebumen

Hari/tanggal :

1. Apa yang bapak ketahui tentang *soft skills*?

“*Soft skills* adalah kemampuan dalam menggunakan ilmu yang diperoleh yang berwujud sikap dan perilaku dalam berinteraksi dengan seseorang maupun dalam membawa diri, interpersonal skill”

2. Bapak diinstruksikan untuk mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Iya, kami diinstruksikan oleh bapak kepala untuk mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama secara tersirat kepada siswa”

3. Bagaimana kondisi siswa kelas IVB yang diampu oleh bapak?

“Kelas VB merupakan kelas yang ke 2, jadi anak-anak saya itu lebih lambat”.

4. Kemudian bagaimana bapak mengembangkan kemampuan kejujuran, komunikasi dan kerjasama siswa?

“Dalam mengembangkan dengan kedisiplinan memberikan reward dan sanksi, memberikan contoh, melalui belajar kelompok, diskusi dan presentasi juga, Memang ada beberapa yang sudah bisa, ketika gak paham tanya, diskusi aktif dan presentasi berani. Tapi mungkin jika dibandingkan dengan kelas A masih kalah mas”

5. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengembangkan *soft skills* siswa berupa kejujuran, komunikasi dan kerjasama?

“Kendalanya masalah waktu mas, sementara kita dikejar tema harus selesai dan terkadang siswa belum paham semua, karena presentasi itu membutuhkan waktu lama.”

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: Wawancara dan observasi
Hari/tanggal	: Kamis, 1 desember 2016
Waktu	: 08.00 s/d selesai
Ruang	: Kepala Sekolah
Sumber data	: Ma'ruf Widodo.,M.Pd.I
Kedudukan	: Kepala sekolah

Deskripsi data

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MIN Tanjungsari Kebumen diruang kepala sekolah. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kurikulum pembelajaran yang diterapkan di MIN Tanjungsari. Selain itu juga mengajukan pertanyaan tentang kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa berupa komunikasi, kejujuran dan kerjasama. Pada saat peneliti melakukan wawancara pembelajaran sedang berlangsung, sehingga para guru sedang berada dikelas untuk menyampaikan pelajaran.

Interprestasi

MIN Tanjungsari Kebumen telah menggunakan kurikulum 2013, dimana untuk kelas II, III, V dan VI menggunakan kurikulum 2013 biasa sedangkan kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013 revisi. Dalam kurikulum 2013 sistem pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik. Adapun dalam pengembangan atribut *soft skills* berupa komunikasi, kejujuran dan kerjasama dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan karakteristik tema dalam pembelajaran tematik dan strategi tersebut mampu mengembangkan kemampuan *soft skills*. Selain itu guru juga diinstruksikan untuk selalu memberikan contoh dan keteladanan karena satu contoh lebih bermakna daripada seribu nasihat.

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: Wawancara, observasi dan dokumentasi
Hari/tanggal	: Jumat, 2 desember 2016
Waktu	: 08.00 s/d selesai
Ruang	: Administrasi
Sumber data	: Khamdan.,S.Pd.I
Kedudukan	: Sarpras

Deskripsi data

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Khamdan selaku seksi sarana prasarana di MIN Tanjungsari Kebumen. Peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan data yang dimiliki sarpras. Data tersebut tentang data siswa, guru dan fasilitas yang disediakan MIN Tanjungsari untuk para siswa sehingga efektif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti mendokumentasi data siswa, guru dan sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Tanjungsari kebumen.

Interprestasi

MIN Tanjungsari masih akan mengembangkan gedung, hal ini mengingat siswa-siswi yang semakin bertambah. Selain itu juga dalam hal media pembelajaran perlu ditambah untuk memberikan pembelajaran yang lebih inovatif kepada para siswa

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: Wawancara dan observasi
Hari/tanggal	: Sabtu, 3 Desember 2016
Waktu	: 08.00 s/d selesai
Ruang	: Administrasi
Sumber data	: Umi Hani.,S.Pd.I
Kedudukan	: Waka kurikulum

Deskripsi data

Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum MIN Tanjungsari Kebumen diruang administrasi. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kurikulum pembelajaran yang diterapkan di MIN Tanjungsari. Selain itu juga mengajukan pertanyaan tentang modifikasi kurikulum yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa diMIN Tanjungsari Kebumen. Selain itu juga bertanya tentang persiapan, proses serta evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Interprestasi

MIN Tanjungsari Kebumen telah menggunakan kurikulum 2013, dimana untuk kelas II, III, V dan VI menggunakan kurikulum 2013 biasa sedangkan kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013 revisi. Dalam kurikulum 2013 sistem pembelajaran yang digunakan adalah dalam pengembangan atribut *soft skills* berupa komunikasi, kejujuran dan kerjasama dengan diawali dari persiapan guru membuat RPP dengan mempertimbangkan strategi dan metode yang tepat dan sesuai karakteristik tema serta melalui strategi tersebut potensial dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kejujuran serta kerjasama siswa, kemudian RPP tersebut diajukan kepada kepala sekolah untuk disetujui. Kemudian untuk Evaluasi yang dinilai adalah aspek psikomotor, yang dinilai melalui pengamatan guru.

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: observasi dan dokumentasi
Hari/tanggal	: Senin, 5 Desember 2016
Waktu	: 07.00 s/d selesai
Ruang	: Kelas IVA
Sumber data	: siswa kelas IVA dan Rois.,S.Pd.I
Kedudukan	: Guru kelas IVA

Deskripsi data

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi dikelas IVA MIN Tanjungsari Kebumen. Pada pembelajaran tersebut temanya berbagai pekerjaan dengan sub tema pekerjaan orang tuaku.

Interprestasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian absensi, motivasi dan tepuk relevan. Kemudian pada saat kegiatan inti dengan belajar kelompok. Setelah kelompok tersebut mengerjakan tugas guru kemudian presentasi tiap kelompok. Setelah presentasi kemudian diskusi kelompok lagi dengan tema yang berbeda tetapi kelompoknya sama. Setelah diskusi kemudian pengkoreksian bersama. Kemudian dilanjutkan dengan tugas membaca teks dan menjawab pertanyaan teks. Dan terakhir belajar bangun ruang dengan tugas mencari luas bangun ruang melalui tugas mandiri

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: Observasi dan dokumentasi
Hari/tanggal	: Jumat, 16 Desember 2016
Waktu	: 07.00 s/d selesai
Ruang	: Kelas IVB
Sumber data	: siswa kelas IVB dan Purwono.,S.Pd.I
Kedudukan	: Guru kelas IVB

Deskripsi data

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi dikelas IVB MIN Tanjungsari Kebumen. Pada pembelajaran tersebut temanya berbagai pekerjaan dengan sub tema barang jasa.

Interprestasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian absensi, motivasi dan penyampain tujuan pembelajaran. Kemudian pada saat kegiatan inti dengan penugasan siswa membaca teks bacaan dan menjawab pertanyaan teks secara mandiri. Setelah itu belajar kelompok dengan tugas membuat karangan. Setelah kelompok tersebut mengerjakan tugas guru kemudian presentasi tiap kelompok. Setelah itu kemudian diskusi satu kelas dengan perenungan. Perenungan tentang pembelajaran selama satu minggu terakhir

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: observasi dan dokumentasi
Hari/tanggal	: Selasa, 6 Desember 2016
Waktu	: 07.00 s/d selesai
Ruang	: Kelas VA
Sumber data	: siswa kelas VA dan Umi Hani.,S.Pd.I
Kedudukan	: Guru kelas VA

Deskripsi data

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi dikelas VA MIN Tanjungsari Kebumen. Pada pembelajaran tersebut temanya kerukunan dalam bermasyarakat dengan sub tema hidup rukun.

Interprestasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian absensi, motivasi dan penyampain tujuan pembelajaran. Kemudian pada saat kegiatan inti dengan pengumpulan tugas kelompok. Setelah itu presentasi dari tugas tersebut oleh perwakilan tiap kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan tugas mencari informasi tentang kekayaan budaya indonesia berupa tari saman secara mandiri. Tiap kelompok mendapat tugas lagi untuk mengerjakan tugas berupa iklan. Setelah itu bernyanyi bersama dengan judul lagu bermain bola.

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : observasi dan dokumentasi
Hari/tanggal : Rabu, 7 Desember 2016
Waktu : 07.00 s/d selesai
Ruang : Kelas VB
Sumber data : siswa kelas VB dan Sarwono.,S.Pd.I
Kedudukan : Guru kelas VB

Deskripsi data

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi dikelas VA MIN Tanjungsari Kebumen. Pada pembelajaran tersebut temanya Bangsa sebagai bangsa indonesia dengan sub tema indonesiaku bangsa yang cinta damai

Interprestasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian absensi, motivasi dan penyampain tujuan pembelajaran. Kemudian pada saat kegiatan inti dengan membaca teks bacaan dan menuliskan inti dari teks tersebut dalam buku secara individu. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk mengerjakan tugas. Setelah selesai tugas tersebut dipresentasikan oleh perwakilan dari tiap kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan tugas kelompok kecil yang beranggotakan 2 anak tentang bangun ruang.

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: Wawancara dan dokumentasi
Hari/tanggal	: Kamis, 26 januari 2016
Waktu	: 09.00 s/d selesai
Ruang	: Guru
Sumber data	: Rois.,S.Pd.I dan Purwono.,S.Pd.I
Kedudukan	: Guru kelas IVA dan IVB

Deskripsi data

Peneliti melakukan wawancara kepada Guru kelas IVA dan IVB MIN Tanjungsari Kebumen diruang guru. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kondisi peserta didik kelas yang diampu kemudian strategi yang digunakan dalam mengembangkan atribut *soft skill*. Selain itu tentang persiapan guru, pelaksanaan evaluasi dan hambatan dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa.

Interprestasi

Untuk kondisi siswa-siswi kelas IV Untuk komunikasi masih sulit, hanya beberapa yang berani bertanya, terkadang untuk merangkai kalimat saja ada yang tidak bisa kemungkinan karena masih kelas IV nanti kelas IV kemungkinan sudah lebih baik. untuk mengembangkannya ketika kelas IVA dengan selalu meminta anak untuk bertanya, ayo anak-anak tanya sama pak guru dengan kesabaran yang ekstra sementara kelas IVB dengan *reward* dan *punishment*.

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data	: Wawancara dan dokumentasi
Hari/tanggal	: senin, 16 januari 2016
Waktu	: 09.00 s/d selesai
Ruang	: Guru
Sumber data	: Umi Hani.,S.Pd.I dan Sarwono.,S.Pd.I
Kedudukan	: Guru kelas VA dan VB

Deskripsi data

Peneliti melakukan wawancara kepada Guru kelas VA dan VB MIN Tanjungsari Kebumen diruang guru. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kondisi peserta didik kelas yang diampu kemudian strategi yang digunakan dalam mengembangkan atribut *soft skill*. Selain itu tentang persiapan guru, pelaksanaan evaluasi dan hambatan dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa.

Interprestasi

Untuk kondisi siswa-siswi kelas V dalam hal presentasi sudah lebih baik. Sudah berani presentasi sendiri. Untuk kelas VA sedang dikembangkan komunikasinya dengan presentasi tanpa buku untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Sedangkan kondisi kelas VB masih perlu perhatian khusus lagi karena ada beberapa anak yang masih sulit.

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi
Hari/tanggal : selasa, 17 januari 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai
Ruang : Teras MIN Tanjungsari
Sumber data : siswa kelas IV dan V

Deskripsi data

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IV dan V MIN Tanjungsari Kebumen diteras MIN Tanjungsari saat istirahat. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman materi dari guru dan problem yang dirasakan tentang siswa tersebut tidak bertanya ataupun berkomentar saat dilakukan diskusi.

Interprestasi

Ada beberapa siswa yang senang dengan penjelasan guru dan akhirnya paham dan ada yang tidak. Untuk hambatan yang dialami siswa untuk meningkatkan kemampuan *soft skills*nya adalah karena malu. Hampir semua siswa yang tidak mau menyampaikan pendapat atau bertanya karena malu.

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprosdi Magister (S2) PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-455/Un.02/Magister/TU.00/11/2016 tanggal 2 November 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* PADA PEMBELAJARAN IPA DI MIN TANJUNGSARI"**

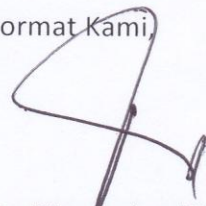
Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:
Nama : Faiz Barohinul Umam
NIM : 1520421019
Prodi/Konsentrasi : SAINS-MI/PGMI
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 November 2016

Hormat Kami,



Dr. Muqowim, M.Ag.

**) Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-455/Un.02/Magister/TU.00/11/2016

Yogyakarta, 2 November 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Dr. Muqowim, M.Ag.

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* PADA PEMBELAJARAN IPA DI MIN TANJUNGSARI"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Faiz Barohinul Umam
NIM : 1520421019
Prodi/Konsentrasi : SAINS-MI/PGMI
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Kaprodi PGMi,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 197308061997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-486/Un.02/DT/PG.00/11/2016

Lamp :-

H a l : Permohonan izin melakukan penelitian tesis

Kepada Yth.

Kepala MIN Tanjung Sari

Kecamatan Petanahan

Kabupaten Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Fais Barohinul Umam
NIM : 1520421019
Prodi : PGMI
Konsentrasi : SAINS
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 November 2016



a.n. Dekan
Kaprodi PGMI

H. Abdul Munif
H. Abdul Munif

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TANJUNGSARI

Jalan Pasar Tanjungsari, RT 3/3 Tanjungsari, Petanahan, Kebumen, Jateng 54382

Telepon: 08112668288 ; (0287)6601306

web/blog: mintanjungsari.sch.id

email: mintanjungsarikebumen@gmail.com ; mintanjungsarikebumen@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/Mi.11.05.18/PP.00.1/2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN Tanjungsari Petanahan, Kab. Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : Faiz Barohinul Umam.,S.Pd.I
NIM : 1520421019
Jurusan/Prodi : Tarbiyah PGMI SAINS NR
Tahun Akademik : 2016/2017

Benar-benar telah melakukan penelitian di MIN Tanjungsari Petanahan Kab. Kebumen mulai bulan Desember sampai bulan Februari 2017 untuk menyusun Tesis Pascasarjana S.2 dengan judul :
“STRATEGI PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN TANJUNGSARI KEBUMEN”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungsari, 01 Februari 2017

Kepala MIN Tanjungsari



H. Makruf Widodo, S.Ag., M.Pd.I

NIP.197206172005011002



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : FAIZ BAROHINUL UMAM
NIM : 1520421019
Prodi : PGMI
Konsentrasi : SAINS-MI
Dosen Pembimbing : Dr. MUQOWIM, M.Ag.
Judul Tesis : "STRATEGI PENGEMBANGAN SOFTSKILL PADA PEMBELAJARAN IPA
DI MIN TANJUNGSARI"

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	15 Nov 2016	Proposal dibuat bab. I	
2	19 Nov 2016	Perbanyuan teori dan mulai mengerjakan rset	
3	26 Nov 2016	Diskusi tentang penulisan	
4	24 Januari 2017	Revisi bab I - V beserta Hal dop	
5	6 Februari 2017	Revisi bab IV	
6	13 Februari 2017	Revisi bab II, IV, V	
7	19 Februari 2017	ACC Munagosa	

Mengetahui
Kaprosdi

Dr. H. ABDUL MUNIP, M.Ag.
NIP. 197308061997031003

Pembimbing

Dr. MUQOWIM, M.Ag.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Faiz Barohinul Umam
2. Tempat/TglLahir : Kebumen, 12 januari 1991
3. Alamat asal : Desa Tanjung Sari, 04/01
Kec. Petanahan, Kab. Kebumen
4. Nama Ayah : H. A. Muhyito
5. Nama Ibu : Siti Warikoh
6. Telpon/HP : 085726378448
7. Email : faiz.b.umam@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Nama Institusi Pendidikan
1	SD	2000	SDN Tanjung Sari
2	SMP	2006	MTsN Klirong Kebumen
3	SMA	2009	SMK Ma'arif 1 Kebumen
4	S1	2015	IAIN Purwokerto
5	S2		UIN SUKA

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 14 Februari 2017



Faiz Barohinul Umam.,S.Pd.I
NIM.1520421019